

# Bupati Sigi Instruksikan Camat dan Kades Awasi Aktivitas Tambang

**SULTENG RAYA** - Bupati Kabupaten Sigi, Moh Rizal Intjenae menginstruksikan kepada seluruh camat dan kepala desa untuk mengawasi masing-masing wilayahnya agar tidak ada aktivitas pertambangan di daerah tersebut.

“Tolong para camat khususnya camat Palolo dan seluruh kepala desa, kalau ada yang buat tambang ilegal segera lapor ke saya untuk selanjutnya dilakukan penertiban oleh pemerintah daerah,” kata Bupati Sigi Moh Rizal Intjenae saat ditemui awak media di Kabupaten Sigi, Jumat.

Ia mengemukakan salah satu wilayah terdapat tambang ilegal yang berbatasan dengan Kabupaten Sigi

adalah tambang Dongi-dongi yang berada di Kabupaten Poso dan berbatasan dengan Kecamatan Palolo, Sigi.

Berdasarkan laporan masyarakat, bahwa lokasi tambang ilegal Dongi-dongi menggunakan bahan berbahaya seperti merkuri yang membuat air sungai menuju Kabupaten Sigi tercemar.

“Saya sudah membuat tindakan yakni dengan memerintahkan Dinas Lingkungan Hidup setempat



**BUPATI SIGI** Moh Rizal Intjenae saat menerima keluhan dari kades yang berada di Kecamatan Palolo akibat adanya aktivitas tambang ilegal di Dongi-dongi Poso yang menggunakan zat berbahaya seperti merkuri, Jumat (16/1/2026). FOTO: ANTARA/PEMKAB SIGI

untuk segera melihat Sungai Sopo. Sudah sampai mana pencemaran merkuri, kalau sudah diambang batas maka saya akan protes lebih dulu,” ucapnya.

Ia menuturkan pencemaran sungai akibat tambang ilegal di Dongi-dongi Kabupaten Poso memberikan dampak negatif untuk masyarakat di Sigi termasuk Kota Palu.

“Semua pasti tercemari dan berdampak kepada masyarakat yang berada di wilayah lembah termasuk Kota Palu karena pencemaran lingkungan menggunakan merkuri dapat memicu terjadinya berbagai penyakit termasuk stunting,” sebutnya.

Menurut dia, pemerintah daerah segera berkoordinasi dengan Gubernur Sul-

teng terkait tambang ilegal Dongi-dongi yang sudah mencemari lingkungan di Kabupaten Sigi.

“Camat Palolo segera buat laporan tertulis untuk nantinya akan saya bawa ke rapat bersama seluruh forum komunikasi pimpinan daerah Sulawesi Tengah untuk mengambil tindakan yang tepat terkait pencemaran tambang ilegal Dongi-dongi tersebut,” kata dia.

Berdasarkan data BBT-NLL terdapat tujuh lokasi tambang emas ilegal di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu, baik di Kabupaten Sigi maupun Poso seperti Kintabaru 0,13 hektare, Ueloe 0,3 hektare, Sibowi 0,5 hektare, Kangkuro 2,5 hektare, Hanggira 2,6 hektare, Dongi-dongi 15 hektare dan Wanga 1,7 hektare. ANT

## APBD PARIGI MOUTONG MOLOR

### Pengamat Ingatkan Oknum Anggota DPRD Tak Salahkan Pers

**SULTENG RAYA** - Keterlambatan penetapan APBD Tahun Anggaran 2026 di Kabupaten Parigi Moutong tak lagi sekadar soal teknis administrasi. Isu ini telah menjelma menjadi polemik terbuka yang memperlihatkan problem lebih mendasar, rapuhnya literasi media dan tersendatnya komunikasi politik antara penyelenggara pemerintahan dan publik.



Dedi Askary

Puncak polemik mencuat dalam Sidang Paripurna DPRD Parigi Moutong, 12 Januari 2026. Ketua Badan Kehormatan DPRD dari Fraksi PKB, Candra Setiawan, S.Pd, secara terbuka menyebut pemberitaan media terkait Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) anggota DPRD sebagai “distraksi” yang dinilai mengganggu substansi pembahasan APBD.

Pernyataan tersebut sontak memantik perdebatan. Alih-alih menjernihkan akar persoalan keterlambatan APBD, sikap itu justru menggeser fokus diskusi ke arah relasi antara DPRD dan pers — sebuah isu sensitif dalam praktik demokrasi lokal.

Pengamat Kebijakan Publik Parigi Moutong, Dedi Askary, SH mengatakan, pernyataan Candra Setiawan yang mengeritik media tersebut salah alamat.

Menurutnya ketika media menyoroti tarik-ulur Pokir yang diduga ikut memengaruhi molornya penetapan APBD, pers sejatinya sedang menjalankan fungsi kontrol sosial.

Baca PENGAMAT Hal. 7

### Bidik Potensi Pajak Reklame, DPRD Parigi Moutong Kunker ke Bapenda Makassar



**ANGGOTA DPRD** Parigi Moutong, Ahmad Dg Mabela menerima cenderamata dari pejabat Bapenda Kota Makassar pada Kunker konsultasi dan koordinasi terkait pengelolaan Pajak Reklame di kantor Bapenda Makassar, Selasa (13/1/2026). FOTO: HUMAS DPRD PARIGI MOUTONG

**SULTENG RAYA** - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Parigi Moutong terus mendorong optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu upaya yang dilakukan yakni melalui Kunjungan Kerja (Kunker) konsultasi dan koordinasi ke Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Makassar, terkait pengelolaan Pajak Reklame, Selasa (13/1/2026).

Kunjungan kerja tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan penganggaran DPRD, sekaligus upaya memperkuat referensi kebijakan daerah dalam meningkatkan kinerja pendapatan. Rombongan DPRD Parigi Moutong diterima langsung oleh Kepala Bidang Pajak Reklame Bapenda Kota Makassar beserta jajaran.

Baca BIDIK Hal. 7

## Gubernur Anwar Hafid Dorong Budidaya Ikan Tawar Jadi Andalan Ekonomi Kerakyatan

**SULTENG RAYA** - Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid terus menunjukkan komitmennya dalam memperkuat ekonomi kerakyatan. Salah satunya melalui kunjungan ke kompleks budidaya ikan Nila dan Sidat di Kampung Mpanau, Kecamatan Sigi Biromaru, Jumat (16/1/2026).

Kunjungan tersebut sekaligus menjadi bagian dari penguatan program unggulan Berani Tangkap Banyak, sebuah inisiatif strategis yang digagas Anwar Hafid untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Sulawesi Tengah, tidak hanya berbasis laut, tetapi juga sektor darat.

“Ini salah satu peluang besar untuk merealisasikan program Berani Tangkap Banyak jadi tidak hanya di laut tapi juga di darat,” kata Anwar.



**GUBERNUR** Anwar Hafid mengunjungi kompleks budidaya ikan Nila dan Sidat di Kampung Mpanau, Kecamatan Sigi Biromaru, Jumat (16/1/2026). FOTO: BIRO ADPIM

Baca GUBERNUR Hal. 7



**KUNJUNGAN** Komandan Komando Daerah Angkatan Laut (Dankodaeral) VI Makassar, Laksamana Muda TNI Andi Abdul Aziz, beserta jajaran di lokasi Indonesia Growth Project (IGP) Morowali, Rabu (14/1/2026). FOTO: DOK. PT VALE

### Perkuat Sinergi, Dankodaeral VI Makassar Kunjungi PT Vale IGP Morowali

**SULTENG RAYA** - Keberhasilan pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kekuatan pertahanan yang solid. Sinergi keduanya adalah fondasi untuk menciptakan ekosistem yang aman, stabil, dan berdaya saing.

Menyadari hal tersebut, PT Vale menerima kunjungan Komandan Koman-

do Daerah Angkatan Laut (Dankodaeral) VI Makassar, Laksamana Muda TNI Andi Abdul Aziz, beserta jajaran di lokasi Indonesia Growth Project (IGP) Morowali.

Kunjungan ini sebagai wadah silaturahmi dan menjadi momentum strategis

Baca PERKUAT Hal. 7

## KUNJUNGI KOMUNITAS TEMAN TULI

### Dewan Komisaris PT Pertamina Dorong Kesetaraan dan Pemberdayaan di Bitung

**SULTENG RAYA** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melakukan kunjungan bersama Dewan Komisaris dan Komite PT Pertamina (Persero) bersama jajaran manajemen dalam rangka meninjau langsung pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan

Lingkungan (TJSL) Komunitas Tuli Peduli Bitung (KALEB), program binaan Integrated Terminal (IT) Bitung yang berfokus pada pemberdayaan penyandang disabilitas.

Baca KUNJUNGI Hal. 7



**DEWAN** Komisaris dan Komite PT Pertamina (Persero) meninjau pelaksanaan Program TJSL Komunitas Tuli Peduli Bitung (KALEB). FOTO: IST



## Siswa SMAN 4 Palu Diedukasi Keselamatan Berlalu Lintas

**SULTENG RAYA** - Jajaran Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Palu hadir menyapa para pelajar, membawa pesan bahwa jalan raya bukan sekadar lintasan, melainkan ruang yang menuntut kesadaran dan tanggung jawab. Edukasi tertib berlalu lintas itu itu menysasar siswa SMA Negeri 4 Palu, Rabu (14/1/2026).

Kegiatan Police Goes To School, Unit Keamanan dan Keselamatan Satlantas Polresta Palu memberikan edukasi langsung kepada siswa dan siswi di sekolah tersebut, yang disampaikan personel Satlantas yang dipimpin oleh Kasat Lantas Polresta Palu, AKP Atmaji Sugeng Wibowo.

Suasana berlangsung hangat dan interaktif. Para pelajar diajak memahami arti penting tertib berlalu lintas, mengenali rambu-rambu, serta menyadari batas kelayakan dalam mengendarai sepeda motor di jalan umum.

Dengan bantuan perangkat sederhana seperti pengeras suara, laptop, dan proyektor, materi disampaikan secara komunikatif agar mudah dipahami oleh para siswa. Tak hanya sekadar membahas aturan, para personel Satlantas juga menanamkan kesadaran bahwa keselamatan adalah pilihan yang harus diambil setiap hari.

Para siswa diingatkan agar tidak mengendarai sepeda motor ke sekolah bagi yang belum memiliki SIM serta selalu menggunakan helm, termasuk saat dibonceng. Pesan ini bukan sekadar himbauan formal, tetapi panggilan nurani untuk menjaga satu sama lain di jalan.

Kasat Lantas menyatakan kegiatan ini merupakan upaya preventif untuk menekan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, khususnya yang melibatkan pelajar. Edukasi sejak dini dinilai sebagai langkah strategis untuk membangun budaya tertib berlalu lintas yang berkelanjutan di Kota Palu. Menurutnya, pelajar bukan hanya pengguna jalan hari ini, tetapi juga penentu wajah lalu lintas di masa depan.

“Dengan pemahaman yang baik, mereka diharapkan mampu menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat,” jelasnya.

Penyerahan helm keselamatan secara simbolis, sebuah penanda bahwa keselamatan bukan sekadar wacana, melainkan komitmen bersama yang harus dijaga. Di ruangan itulah, benih-benih kesadaran berlalu lintas disemai, demi Palu yang lebih aman dan beradab di jalan raya. **AMR**



**PERSONEL** Satlantas Polresta Palu menyerahkan helm kepada perwakilan siswa SMAN 4 Palu, usai mengikuti edukasi keselamatan berlalu lintas, Rabu (14/1/2026). **FOTO:** SATLANTAS POLRESTA PALU

## Sat Binmas Touna Perkuat Disiplin Siswa SDN 1 Ratolindo

**SULTENG RAYA** – Satuan Binmas (Sat Binmas) Polres Tojo Una-una melaksanakan kunjungan koordinasi ke SDN 1 Ratolindo, Kamis (15/1/2026) pagi. Kunjungan ini bertujuan memperkuat sinergi antara kepolisian dan institusi pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter siswa dan pengawasan program nasional.

Kasat Binmas, AKP Agus Habibie, yang memimpin langsung kegiatan tersebut, menjelaskan bahwa agenda utama kedatangan personelnnya adalah untuk menginisiasi pembentukan Polisi Cilik (Pocil) di sekolah tersebut.

“Kami telah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 1 Ratolindo untuk memben-

tuk Polisi Cilik. Nantinya, para siswa ini akan dibina langsung oleh Sat Binmas untuk menanamkan kedisiplinan sejak dini serta memberikan pemahaman dasar mengenai aturan lalu lintas dan kemandirian,” ujar Agus.

Selain fokus pada pembinaan karakter, Agus juga memberikan perhatian serius terhadap aspek kesehatan siswa. Ia bersama jajarannya melakukan pengecekan langsung terhadap proses penyaluran Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menjadi hak para pelajar.

“Kami ingin memastikan bahwa penyaluran Makan Bergizi Gratis ini berjalan lancar dan tepat sasaran. Gizi yang baik adalah fon-

dasi utama bagi anak-anak agar dapat menyerap pelajaran dengan maksimal di sekolah,” tambahnya.

Kegiatan sambang ini disambut hangat oleh Kepala SDN 1 Ratolindo, Ibu Mufidah Latinapa, S.Pd. Pihak sekolah menyatakan dukungan penuh atas rencana pembentukan Polisi Cilik dan mengapresiasi perhatian Polres Touna terhadap kualitas gizi para siswa.

Turut mendampingi Kasat Binmas dalam kegiatan tersebut antara lain Ps. Kbo Binmas Aiptu Sempo, Ps. Kanit Binkamsa Aiptu H. Abdullah, Ps. Kanit Bintib-sos Aipda Ade Saiful, Kaur Mintu Aipda Naek Sihotang, dan Ps. Kanit Binpolmas Bripka Zulkifli M. **AMR**



**KASAT** Binmas, AKP Agus Habibie bersama sejumlah personel, saat menyambangi pihak SDN 1 Ratolindo, guna memperkuat sinergi dan pembentukan karakter murid di sekolah tersebut, Kamis (15/1/2026). **FOTO:** SATBINMAS POLRES TOJUNA



**KEPALA** Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, Tenny C. Soriton, saat audiensi dengan Kepala Dinas P2KB/OPDKB Kota Palu yang baru, Ridwan Mustafa, Rabu (14/1/2026). **FOTO:** HUMAS KEMENDUKBANGGA/BKKBN

## Audiensi Dengan Kadis P2KB Palu, Tenny Bahas MBG 3B

**SULTENG RAYA** - Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, Tenny C. Soriton, S.E., M.M., didampingi oleh Sekretaris Perwakilan, Irmawati SE, MM., Ketua Tim Kerja Umum, dan Pengelolaan BMN, Indriani, SE, serta Ketua Tim Kerja Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik, Budiman Jaya, melaksanakan audiensi dengan Kepala Dinas P2KB/OPDKB Kota Palu yang baru, Ridwan Mustafa, S.Sos., M.Adm.KP.

Pertemuan ini membahas penguatan pelaksanaan program Bangga Kencana serta percepatan Quick Wins di Kota Palu, Rabu (14/1/2026).

Dalam audiensi tersebut, Tenny menyampaikan bahwa BKKBN

kini telah bertransformasi menjadi kementerian, sehingga diperlukan penguatan koordinasi dengan pemerintah daerah. Ia menilai capaian program Banggakencana di Kota Palu pada tahun sebelumnya sudah baik dan optimistis kinerja ke depan akan semakin meningkat, dengan harapan program unggulan seperti Gat, Sidaya, Genteng, Tamasya, serta program lainnya dapat terus berlanjut dan dikembangkan.

Tenny juga menjelaskan rencana pelaksanaan Program Makan Bergizi (MBG) di Kota Palu yang berpotensi ditangani oleh Kemendukbangga/BKKBN. Ia menegaskan bahwa menu MBG harus disesuaikan dengan sas-

aran, dimana kebutuhan gizi bayi, balita, dan ibu hamil berbeda.

“Selain itu, pentingnya validasi data ibu hamil dan balita dalam database SPGP dan pemutakhiran data Tim Pendamping Keluarga (TPK) secara berkala,” kata Tenny.

Sementara itu, Kepala Dinas OPDKB Kota Palu, Ridwan Mustafa, menyampaikan apresiasi dan komitmen untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi lintas sektor guna meningkatkan capaian program. Ia juga menyampaikan keterbatasan tenaga bidan yang akan dibahas lebih lanjut, serta menegaskan kesiapan dinas dalam mendukung pelaksanaan program Banggakencana di Kota Palu. **AMR**



**CAMAT** Palolo, Moh. Syukur, saat menerima lilin moderasi dari pihak Binmas Kristen Kemenag Sigi, usai ibadah perayaan Natal dan Syukur Tahun Baru yang dilaksanakan Pemerintah Kecamatan Palolo dan BAMAG, bertempat di GPT Petra Desa Bunga, Kabupaten Sigi, Rabu (14/1/2026). **FOTO:** AMAR SAKTI

### NYALAKAN LILIN MODERASI

## Camat Berharap Keberagaman di Palolo Terus Terjaga

**SULTENG RAYA** - Pemerintah Kecamatan Palolo bersama Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG) melaksanakan Ibadah Perayaan Natal dan Syukur Tahun Baru 2026, bertempat di Gereja Pantekosta Tabernakel (GPT) Petra, Desa Bunga, Kabupaten Sigi, Rabu (14/1/2026) malam. Rangkaian acara tersebut juga dilaksanakan Penyalaaan Lilin Moderasi sebagai wujud dan komitmen dalam menjaga keberagaman serta toleransi beragama di wilayah tersebut.

“Karena kita tahu keberagaman adalah pemersatu kita di Kecamatan Palolo, dan saya berharap ini dapat terus terjaga. Walaupun kita berbeda namun kita semua adalah keluarga,” demikian diungkapkan Camat Palolo, Moh. Syukur, dalam sambutannya, usai prosesi penyalaaan lilin moderasi.

Camat menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pengurus BAMAG dan seluruh masyarakat, khususnya Desa Bunga, serta seluruh panitia yang telah mengambil bagian, sehingga pelaksanaan perayaan natal dan syukur tahun baru dapat terlaksana dengan penuh hikmat dan berjalan lancar dan aman.

“Ini merupakan silaturahmi yang terus kita laksanakan dan diharapkan dapat terus terlaksana dengan baik, dan ini semua berkat kerja sama seluruh pihak baik TNI, Polri, pemerintah serta seluruh elemen masyarakat dari berbagai lintas agama,” jelasnya.

Dia juga tak lupa mengimbau kepada masyarakat agar senantiasa menjaga keharmonisan dalam beragama, demi mewujudkan kedamaian di wilayah Kabupaten Sigi, khususnya di wilayah Palolo.

Sementara, Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae yang diwakili Kadis Koperasi dan UKM, Rolly menyampaikan perayaan yang dilaksanakan antara pemerintah kecamatan dan BAMAG ini adalah simbol nyata dari sinergitas. “Saya sangat mengapresiasi kerukunan beragama yang terjaga selama ini di Kecamatan Palolo. keharmonisan antar umat beragama dan pemerintah adalah pondasi utama dalam membangun Sigi daerah yang kita cintai,” ujarnya.

Dia melanjutkan, bahwa di 2026 ini, tantangan kedepan tentu tidak semakin mudah, namun dengan semangat pembaharuan dan optimisme, dia mengajak semua pihak untuk meningkatkan etos kerja, menjaga toleransi serta mendukung program pemerintah. Ketua BAMAG Kecamatan

Palolo, Alex Katiandago dalam laporannya mengungkapkan, sedianya Perayaan Natal Kecamatan Palolo ini dilaksanakan di akhir Desember 2025, karena mengingat kesibukan warga yang beragama Kristen yang merayakan natal, maka perayaan ini baru dapat dilaksanakan di pertengahan Januari 2026, sekaligus merayakan syukur Tahun Baru.

“Namun tertundanya Perayaan Natal ini, tentunya tidak mengurangi rasa hikmat dan kesyukuran kita dalam mengikuti ibadah saat ini,” ucapnya.

Dia menambahkan, untuk jumlah undangan jemaat yang hadir dari denominasi gereja se-Kecamatan Palolo dalam Perayaan Natal dan Syukur Tahun Baru itu, diperkirakan mencapai 500an orang.

BAMAG merupakan organisasi yang berfungsi sebagai wadah pemersatu, koordinasi, dan pembinaan hubungan kerja sama antar gereja, berperan menjaga kerukunan, serta menjadi jembatan komunikasi dengan pemerintah dan masyarakat.

BAMAG mewakili berbagai denominasi gereja untuk menyatukan aspirasi, menyelesaikan masalah, dan mendukung program pembangunan, termasuk kegiatan sosial dan keagamaan. **AMR**



# All New Honda Vario 125 Resmi Hadir di Sulteng

**SULTENG RAYA** - Anugerah Perdana selaku Main Dealer sepeda motor dan suku cadang Honda di Sulawesi Tengah (Sulteng), resmi menghadirkan All New Honda Vario 125, skutik sporty terbaru dari PT Astra Honda Motor (AHM) yang dirancang untuk menjawab kebutuhan mobilitas masyarakat dengan gaya hidup aktif, dinamis, dan mengutamakan kenyamanan serta tampilan modern dalam aktivitas sehari-hari.

Kehadiran model terbaru ini menjadi bagian dari komitmen Honda dalam memperkuat segmen skutik 125 cc yang dikenal praktis, efisien, dan fleksibel untuk berbagai kebutuhan.

All New Honda Vario 125 tidak hanya menasar generasi muda, tetapi juga konsumen lintas usia yang menginginkan sepeda motor harian yang nyaman digunakan, mudah dikenalkan, serta tetap tampil gagah untuk beragam aktivitas mulai dari bekerja, beraktivitas bersama keluarga, hingga mobilitas perkotaan.

All New Honda Vario 125 tampil dengan penyesuaian desain yang semakin sporty dan modern, serta didukung fitur fungsional untuk penggunaan harian. Fleksibilitas berkendara juga diperkuat melalui pilihan varian CBS, CBS-ISS, dan Street, sehingga konsumen dapat memilih sesuai karakter, kebutuhan, dan preferensi gaya berkendara masing-masing.

Varian Street hadir untuk

konsumen yang menginginkan tampilan lebih ekspresif dan urban, sementara CBS dan CBS-ISS tetap menjadi pilihan yang praktis dan nyaman untuk penggunaan sehari-hari.

Tommy Soemitro selaku General Manager Anugerah Perdana, menyampaikan bahwa kehadiran All New Honda Vario 125 merupakan jawaban atas kebutuhan konsumen yang semakin beragam di Sulawesi Tengah.

"All New Honda Vario 125 kami hadirkan untuk menyesuaikan kebutuhan gaya hidup masyarakat yang terus berkembang. Motor ini nyaman digunakan siapa saja, dari berbagai usia, namun tetap tampil gagah dan modern melalui pilihan varian CBS, CBS-ISS, dan Street.

Segmen anak muda tetap menjadi perhatian penting kami, karena merupakan salah satu basis konsumen terbesar di Sulawesi Tengah. Kami percaya ini saatnya konsumen naik kelas bers-



MANAJEMEN Honda saat merilis All New Honda Vario 125. FOTO: DOK HONDA SULTENG

ama Vario terbaru All New Vario 125, time to step up," ujar Tommy.

Melalui kehadiran All New Honda Vario 125, Honda Sulteng menegaskan ko-

mitmennya untuk menghadirkan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar daerah, didukung jaringan dealer dan layanan purna jual yang luas, serta keter-

sediaan suku cadang resmi Honda di seluruh wilayah Sulawesi Tengah.

Informasi pemesanan dan program promo, dapat diperoleh di dealer Honda

terdekat maupun melalui aplikasi Motoroyaku yang tersedia di Android dan iOS.

Sebagai informasi, harga On The Road (OTR) All New Honda Vario 125 di Sulawesi

Tengah dipasarkan mulai Tipe CBS Rp25.729.000, CBS-ISS Rp27.528.000, dan Street Rp28.025.000 (syarat dan ketentuan berlaku sesuai wilayah).:YAN

## Curi HP, Mahasiswa Asal Palu Ditangkap Polisi di Parigi



PELAKU pencurian HP saat diamankan di Polsek Parigi. FOTO: DOK POLSEK PARIGI

**SULTENG RAYA** - Komitmen Polsek Parigi, Polres Parigi Moutong dalam menindak tegas pelaku kejahatan kembali dibuktikan. Seorang pria berinisial MR (23), berstatus mahasiswa asal Kota Palu, resmi dibekuk dan ditahan setelah terbukti melakukan pencurian handphone (HP) yang meresahkan warga.

Penangkapan dilakukan setelah penyidik menggelar perkara dan memastikan terpenuhinya alat bukti yang sah. Pada Kamis (8/1/2026), MR ditetapkan sebagai

tersangka dalam kasus pencurian satu unit handphone merek Vivo Y16 warna gold.

Peristiwa tersebut, terjadi pada Jumat, 19 Desember 2025, sekira pukul 11.00 Wita, di Kios Fitri, Jalan Trans Sulawesi, Desa Boyantongo, Kecamatan Parigi Selatan, Kabupaten Parigi Moutong. Aksi pencurian yang dilakukan di siang hari itu tidak hanya merugikan korban, tetapi juga memicu keresahan masyarakat sekitar.

Usai penetapan tersangka, polisi bergerak cepat dengan

melakukan penangkapan dan penahanan terhadap MR. Saat ini, tersangka mendekam di Rumah Tahanan Polsek Parigi selama 20 hari, terhitung sejak tanggal 9-28 Januari 2026, guna kepentingan penyidikan lebih lanjut.

Kasi Humas Polres Parigi Moutong, Iptu Arbit, menegaskan bahwa penanganan perkara tersebut merupakan wujud keseriusan Polri dalam memberikan rasa aman kepada masyarakat.

"Kami memastikan setiap laporan masyarakat ditinda-

klanjuti secara profesional dan transparan. Tidak ada toleransi bagi pelaku kejahatan, siapa pun itu," tegas Iptu Arbit.

Ia juga mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan tidak ragu melaporkan setiap tindak pidana yang terjadi di lingkungan sekitar.

"Peran aktif masyarakat sangat penting dalam menjaga kamtibmas. Laporkan segera jika melihat atau mengalami tindak kriminal," tambahnya. Dari hasil pemeriksaan awal, tersangka dinyatakan dalam kondisi sehat jasmani dan rohani saat dimasukkan ke ruang tahanan. Atas perbuatannya, MR dijerat Pasal 476 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP, dengan ancaman pidana sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Langkah tegas ini menjadi peringatan keras bahwa Polres Parigi Moutong tidak akan memberi ruang bagi pelaku kejahatan yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.:YAT

## Kodam XXIII/PW dan Kodaeral VI Perkuat Koordinasi Tugas Kewilayahan

**SULTENG RAYA** - Dalam rangka memperkuat koordinasi pelaksanaan tugas kewilayahan, Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) XXIII/Palaka Wira (PW), Mayjen TNI Jonathan Binsar Parluhutan Sianipar menerima kunjungan silaturahmi Kunjungan Komando Daerah Angkatan Laut (Dankodaeral) VI Laksamana Muda TNI Andi Abdul Aziz, di ruang kerja Pangdam XXIII/Palaka Wira, Kota Palu, Senin (12/1/2026).

Pertemuan itu berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keakraban, membahas berbagai hal strategis terkait penguatan kerja sama dan sinergi antar matra TNI, khususnya dalam mendukung pelaksanaan tugas kewilayahan di wilayah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat.

Pangdam XXIII/Palaka Wira menyampaikan pentingnya soliditas dan ko-



PANGDAM XXIII/Palaka Wira, Mayjen TNI Jonathan Binsar Parluhutan Sianipar beserta jajaran (kiri), saat berbincang bersama Dankodaeral VI Laksamana Muda TNI Andi Abdul Aziz beserta jajaran, di ruang kerja Pangdam XXIII/Palaka Wira, Kota Palu, Senin (12/1/2026). FOTO: PENDAM XXIII/PW

munikasi yang intens antara TNI Angkatan Darat dan TNI Angkatan Laut guna menghadapi dinamika tantangan tugas ke depan, baik dalam aspek pertahanan, keamanan wilayah, maupun pembinaan teritorial.

Sementara, Dankodaeral VI menegaskan komitmen TNI Angkatan Laut untuk terus memperkuat koordinasi dan kolaborasi lintas

matra dalam rangka menjaga stabilitas keamanan wilayah serta mendukung tugas pokok TNI secara terpadu.

Melalui kegiatan silaturahmi ini, diharapkan sinergi yang telah terjalin dengan baik antara Kodam XXIII/Palaka Wira dan Kodaeral VI dapat semakin solid, efektif, dan berkelanjutan demi kepentingan bangsa dan negara.:YAT

## Polsek Batui Tangkap IRT Diduga Penadah Barang Curian



APARAT Polsek Batui saat mengamankan seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) berinisial IR (34) warga Desa Nonong, Kecamatan Batui yang diduga telah menjadi penadah atau penampung barang hasil curian elektronik pada Kamis (8/1/2026). FOTO: DOK POLSEK BATUI

**SULTENG RAYA** - Polsek Batui Polres Banggai menangkap seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) berinisial IR (34) warga Desa Nonong, Kecamatan Batui yang diduga telah menjadi penadah atau penampung barang hasil curian elektronik pada Kamis (8/1/2026) pukul 13.30 Wita.

Kapolsek Batui, Iptu Teguh Priya Adjisaka men-

gatakan, pengungkapan ini berdasarkan laporan warga yang menjadi korban pencurian elektronik berupa 7 buah HP, sebuah Laptop, 1 tas ransel dan uang Rp230 ribu pada Kamis pagi. "Korbannya adalah para pelajar SMK asal Kecamatan Toili Barat yang sementara PKL di Pertamina EP," ujarnya.

"Saat itu mereka sedang

tidur dan ketika bangun para korban kaget bahwa barang elektronik dan barang lainnya telah hilang," sambung Teguh.

Atas kejadian itu, Kapolsek Batui memerintahkan personennya untuk melakukan penyelidikan atas kasus tersebut guna pengungkapan pelakunya.

Lebih lanjut ia menjelaskan, dari hasil penyelidikan yang dilakukan polisi menemukan IR dan mengaku bahwa tiga hari yang lalu telah membeli 1 unit HP merk Infinix smart 6 warna hitam dari pelaku pencurian sebesar Rp50 ribu. "Untuk pelaku utamanya kami masih melakukan pengejaran. Kita sudah kantongi nama dan ciri-cirinya," jelasnya.

"Adapun Seorang IRT saat ini masih dalam pemeriksaan oleh petugas Reskrim Polsek Batui," tambahnya.:YAT





# Pertamina NRE Gandeng Perusahaan China Garap Proyek Transisi Energi



PNRE menggandeng perusahaan China untuk mengembangkan proyek transisi energi. FOTO: PERTAMINA

**SULTENG RAYA** - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) menggandeng perusahaan energi bersih asal China, GCL Intelligent Energy (Suzhou) Co., Ltd., untuk mengembangkan proyek transisi energi di Indonesia. CEO Pertamina NRE John Anis mengatakan, kolaborasi tersebut menjadi langkah strategis untuk mempercepat pengembangan energi bersih di dalam negeri.

“Kolaborasi dengan GCL merupakan langkah strategis Pertamina NRE untuk mempercepat pengembangan energi bersih di Indonesia,” kata John Anis, Selasa (13/1/2026). Ia menjelaskan, kemitraan ini membuka peluang proyek pembangkit listrik tenaga sampah, energi baru dan terbarukan, serta pembangkit listrik berbasis gas sebagai bagian dari upaya penurunan emisi dan penguatan ketahanan energi. John Anis menambahkan, kemitraan ini menjadi fondasi pem-

entukan ekosistem energi bersih yang berkelanjutan. “Kami melihat potensi besar untuk mengombinasikan pengalaman global GCL dengan kapabilitas dan pemahaman lokal Pertamina dalam menghadirkan solusi energi yang berkelanjutan dan kompetitif,” ujar John Anis. Chairman of the Board GCL Intelligent Energy (Suzhou) Co., Ltd. Fei Zhi menyampaikan, Indonesia dipandang sebagai pasar strategis dalam pengembangan energi bersih global. “Kami melihat Indonesia

sebagai salah satu pasar strategis dalam pengembangan energi bersih global,” kata Fei Zhi. Dia menambahkan, GCL siap memanfaatkan momentum percepatan transisi energi di Indonesia melalui kerja sama dengan Pertamina NRE, khususnya di sektor pembangkit listrik tenaga sampah, integrasi fotovoltaik, dan penyimpanan energi.

Usai penandatanganan nota kesepahaman, delegasi Pertamina NRE meninjau fasilitas pembangkit listrik waste to energy milik GCL di Suzhou. Kunjungan tersebut difokuskan pada penerapan teknologi, sistem pengelolaan lingkungan, serta praktik operasi dan manajemen proyek. “Pertamina NRE optimis kerja sama ini akan mendorong inovasi teknologi dan pengembangan model bisnis energi bersih yang dapat diimplementasikan di Indonesia,” kata John Anis.<sup>RPB</sup>

## JAGA SERAPAN TENAGA KERJA

# Pemerintah Alokasikan Rp6 Miliar untuk Industri Padat Karya



FOTO: IST

Untuk memperkuat struktur industri nasional, pemerintah juga mendorong pengembangan ekosistem semikonduktor. Airlangga mengatakan Indonesia tengah menjajaki kerja sama dengan Inggris untuk membangun industri semikonduktor yang berorientasi jangka panjang.

“Pemerintah kemarin sudah setuju kita akan mengembangkan ekosistem untuk semikonduktor,” kata Airlangga.

Ia menjelaskan, semikonduktor merupakan industri strategis karena digunakan di berbagai sektor, mulai dari elektronik, otomotif, internet of things, hingga pusat data. “Semikonduktor itu sangat strategis,” ujarnya.

Airlangga menilai penguatan industri berbasis inovasi, termasuk semikonduktor, menjadi kunci agar Indonesia dapat keluar dari jebakan negara berpendapatan menengah (middle income trap). “Inilah yang membedakan Jepang, Korea, dan berbagai negara lain yang mau lepas dari middle income trap,” katanya.

Dengan menjaga keseimbangan antara industri padat karya dan industri masa depan, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi yang tetap inklusif sekaligus berdaya saing di tingkat global.

## TANTANGAN EKONOMI 2026

Ekonom Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Muh Amier Arham mengingatkan tentang tantangan ekonomi 2026 yang berpotensi tidak sepenuhnya cerah. Menurut Amier, stagnasi pertumbuhan, naiknya kerentanan pasar tenaga kerja, hingga ancaman tekanan fiskal menandai perjalanan tahun fiskal 2026.

Sepanjang tahun 2025, pertumbuhan ekonomi nasional tertahan di level sekitar lima persen, masih jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang menargetkan delapan persen pada 2029.

Guncangan ekonomi makin terasa ketika banjir bandang menerjang Aceh,

Sumatera Utara dan Sumatera Barat di akhir 2025 dengan kerugian diperkirakan mencapai Rp 59 triliun.

“Tanpa percepatan pertumbuhan, penyerapan tenaga kerja akan tertinggal jauh di belakang laju pencari kerja baru,” katanya.

Ia mengingatkan setiap tahun terdapat sekitar 3,5 juta orang masuk ke pasar tenaga kerja. Namun elastisitas ekonomi Indonesia hanya mampu menyerap 200 ribu pekerja untuk setiap satu persen pertumbuhan ekonomi, sebuah jarak struktural yang menurutnya semakin menganga. Pada saat bersamaan, fenomena pemutusan hubungan kerja (PHK) meningkat tajam, dengan data Satu Data Kementerian Tenaga Kerja mencatat 79.302 PHK sepanjang Januari hingga November 2025. Amier menilai penurunan angka pengangguran yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) patut dilihat lebih hati-hati. Mayoritas masyarakat bekerja di sektor informal yang tidak menyediakan jaminan pendapatan layak maupun perlindungan sosial.

Sebanyak 57,8 persen pekerja berada di sektor informal, sementara 47,89 juta pekerja dikategorikan tidak penuh. Bahkan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi kelompok terbesar penganggur terdidik, mencapai 30,74 persen. “Saat mismatch keterampilan dan peluang terus melebar, daya saing tenaga kerja tergerus,” katanya.

Ia juga menyoroti Gig Economy dari sektor digital berbasis aplikasi yang kini menyerap banyak pekerja. Meski ekonomi kreatif tumbuh cepat, namun potensi eksploitasi terselubung seperti pendapatan tidak pasti, ketiadaan perlindungan kesehatan dan jam kerja yang melampaui batas normal.

Dari sisi struktur ekonomi, Amier mengatakan Indonesia semakin mendekati sisi berbahaya yang disebutnya sebagai gejala deindustrialisasi prematur. Sejumlah industri pengolahan padat karya mengalami kontraksi, termasuk alas kaki, karet dan perabotan. Kondisi itu, menurut dia, menyebabkan lapangan kerja kembali terkonsentrasi pada sektor pertanian, yang sejati nya memiliki produktivitas lebih rendah.

Di sisi lain, kemiskinan nasional memang turun sedikit dari 8,57 persen menjadi 8,47 persen, tetapi kemiskinan perkotaan

naik akibat lonjakan harga pangan, terutama beras, sedangkan petani di desa justru menikmati pendapatan lebih baik.

Dari dinamika moneter, Amier memprediksi rupiah akan tetap melemah sepanjang 2026, berdampak pada tingginya biaya impor dan beban bunga utang.

Ruang Bank Indonesia untuk meredam gejolak pasar juga semakin terbatas, sementara kredit perbankan minat ekspansinya menurun.

Proyeksi OECD menempatkan pertumbuhan ekonomi dunia hanya 2,9 persen, terimbas oleh geopolitik global, potensi kebijakan proteksionis Donald Trump, hingga perlambatan ekonomi China.

Sebagai ekonomi berbasis konsumsi rumah tangga, tekanan daya beli akibat inflasi pangan dan energi dapat menghambat motor utama pertumbuhan.

Selain kondisi objektif ekonomi, Amier mengkritisi kebijakan domestik yang masih jauh dari presisi teknokratis. Menurut dia, beberapa kebijakan pemerintah minim desain implementasi, terlalu politis dan kurang menyerap masukan akademik.

Pemangkasan Transfer Keuangan Daerah disebut berisiko memperlambat pembangunan di wilayah luar Jawa, yang sangat bergantung pada belanja modal dari APBN.

Untuk merespons badai risiko tersebut, Amier menegaskan perlunya perbaikan tata kelola ekonomi secara menyeluruh mulai dari penegakan hukum pengelolaan sumber daya alam (SDA), pembenahan birokrasi, hingga belanja negara yang lebih fokus pada produktivitas jangka panjang. Agar program besar seperti Makan Bergizi Gratis memaksimalkan pelibatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan unit usaha lokal agar manfaatnya merata hingga lapisan bawah, katanya mengusulkan.

Resiliensi kebijakan fiskal dan kesiapsiagaan terhadap bencana harus menjadi fokus utama, katanya menganalisa. Sepanjang 2025 tercatat 3.176 bencana dan angka itu diperkirakan tidak akan berkurang.

“Indonesia masih memiliki peluang. Tetapi peluang itu hanya muncul jika negara menyiapkan sistem yang kokoh menghadapi ketidakpastian,” katanya menambahkan.<sup>RPB</sup>

# Pembunuh Konsultan Proyek di Subang Ditangkap

**SULTENG RAYA** - Polres Subang menangkap seorang pelaku dalam pengungkapan kasus tindak pidana pembunuhan di area perkebunan Desa Wantilan, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Penangkapan ini mengungkapkan tabir misteri pembunuhan sadis terhadap Hengky Rumba (66 tahun), seorang konsultan proyek.

Kapolres Subang AKBP Doni Eko Wicaksono, mengungkapkan pelaku adalah seorang pria berinisial NW (33), warga Kampung Ci-beureum, Desa Wantilan, NW, yang sehari-hari bekerja mencari biawak, ditangkap di kediamannya tanpa perlawanan. “Pelaku berinisial NW ditangkap tanpa perlawanan pada Sabtu malam (10/1/2026) di Dusun Ci-beureum, Desa Wantilan, Kecamatan Cipeundeuy,” kata Kapolres Subang AKBP Dony Eko Wicaksono, saat ekspos pengungkapan kasus di Mapolres Subang, Senin.

Ia menyampaikan, peristiwa pembunuhan terjadi pada Sabtu, 3 Januari 2026 sekitar pukul 03.30 WIB di Perkebunan Blok 6 Kampung Pasirjadi 2, Desa Wantilan, Kecamatan Ci-



FOTO: IST

peundeuy, Subang. Setelah melakukan penyelidikan selama sekitar sepekan, jajaran Satreskrim Polres Subang berhasil mengidentifikasi pelaku, dan pelaku berinisial NW ditangkap sepekan setelah melakukan aksi pembunuhan. Dalam penangkapan itu, polisi menyita sejumlah barang bukti seperti satu unit sepeda motor Honda Beat warna hitam milik pelaku, serta satu unit sepeda motor Honda Scoopy warna putih milik korban.

Barang bukti lain yang disita adalah pakaian milik pelaku, satu pasang sepatu milik korban, satu buah jaket jeans milik korban, satu buah celana milik korban,

satu buah baju milik korban serta satu unit handphone milik pelaku.

Untuk senjata tajam jenis golok, tas, dan handphone milik korban masih dalam pencarian. Atas perbuatannya, kini pelaku ditahan di rumah tahanan Mapolres Subang.

Pelaku dijerat pasal 458 KUHP tentang Tindak Pidana Pembunuhan, dengan ancaman pidana penjara paling lama 20 tahun.

## KRONOLOGI PEMBUNAHAN SADIS

Pengungkapan kasus pembunuhan di kawasan Wantilan ini terungkap setelah tim Resmob Jatanras

Satreskrim Polres Subang bekerja sama dengan Subdit Jatanras Ditreskrim Polda Jawa Barat. Berdasarkan pemeriksaan polisi, motif utama pelaku adalah sakit hati. Dia menjelaskan, kejadian bermula saat korban meminta NW menjemputnya di Gerbang Tol Kalijati sepulang mudik dari Klaten, Jawa Tengah. “Pelaku sempat menolak karena kondisi cuaca sedang hujan. Hal ini memicu kemarahan korban hingga terjadi cekok melalui sambungan telepon. Pelaku yang tersulut emosinya kemudian memutuskan berangkat namun sempat pulang kembali ke rumah untuk mengambil sebilah golok,” ujar Kasat Reskrim Polres Subang AKBP Bagus Panuntun. Saat di perjalanan setelah menjemput, cekkok

kembali terjadi. Setibanya di lokasi kejadian (TKP), pelaku menghentikan motornya dengan dalih ingin buang air kecil. Saat korban lengah, pelaku menyerang korban dari belakang dan membacoknya berkali-kali di bagian kepala, wajah, leher, dan tangan hingga korban tewas di tempat. Pelaku kemudian menyeret jasad korban ke area perkebunan untuk menyembunyikan perbuatannya.

AKP Bagus Panuntun menegaskan Polres Subang berkomitmen untuk menindak tegas segala bentuk kejahatan yang meresahkan masyarakat. “Tidak ada ruang bagi pelaku kejahatan di wilayah hukum Polres Subang. Kami akan bertindak cepat, tegas, dan terukur,” ucap dia.<sup>RPB</sup>

BPKB HILANG	
Nopol	: DN 8601 GB
Nama Pemilik	: ZAINAL
Alamat	: Desa Kolaka Kec. Mori Atas Kab. Morowali
Merk/Type	: HYUNDAIHD MIGHTV Truk 125-MH (4x2)
	: LIGHT TRUCK/MB
No Rangka	: MUTGA1DBR9J103281
No mesin	: D4DB9397452
No BPKB	: -

Untuk yang berlangganan rental MOBIL LORENNNA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x: Keberangkatan Pulu-Tolu gratis 1 tiket

**LORENNNA**  
Rental Mobil & Sewa Mobil

Toko Sempurna Baru  
Jl. Syarif Mansur No. 111  
Telp: 0812 3333 2318  
Gedung Pulu:  
Jl. Juanda No. 78  
Telp: 0813 4124 2003  
WA: 0852 3255 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami



**Biro Perjalanan Umum**  
**CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS**  
**PALU-AMPANA**

**AGEN PERWAKILAN :**

**PALU :** Jl. Tombolotutu No.50-52  
**Telp :** (0451) 424347 - 4704707 - 427139

**AMPANA :** Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9  
(Dekat Tugu Ampana)  
**Telp :** 081252984112, 081252984116  
081243799363, 08122150777

**BIRO PERJALANAN UMUM**  
**PRIMA JAYA TRAVEL**

**PALU - POSO - TENTENA**  
**BUNGKU - KENDARI**

<b>PALU</b> Jl. Hangau No. 40 Telp.: 082396825339	<b>BUNGKU (MOROWALI)</b> Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp.: 085394579004	<b>KENDARI</b> Terminal Puwatu Telp.: 082342677110
---	--	--

# Rajab, Momen Membumikan Hukum Langit

**RAJAB** dan Isra Mi’raj diperingati secara istimewa oleh umat Islam bukan hanya sekadar tentang perjalanan nabi Muhammad SAW ke langit dan turunnya perintah shalat, namun juga menorehkan luka panjang peradaban yang semakin hari semakin memburuk.

**OLEH : DWI WAHYUNINGSIH**

**P**ASCA runtuhnya Khilafah Islamiyah Utsmaniyah, selama 105 tahun umat Islam tidak bisa menerapkan hukum dari langit (syariat Islam) secara kaffah di seluruh penjuru bumi. Institusi pelindung agama dan umat itu roboh, umat Islam kehilangan perisai politiknya. Hukum Islam tidak lagi menjadi rujukan, dan wilayah-wilayah Muslim terpecah menjadi negara-bangsa kecil yang rapuh. Seabad lebih umat Islam hidup dalam keterpurukan yang mendalam, tak ada junnah (perisai/pelindung) mereka. Bencana politik ekonomi

struktural akibat penerapan hukum buatan manusia melanda di seluruh negeri muslim, bencana sosial kemanusiaan dan bencana alam yang tiada henti, seolah-olah memberikan alert bahwa saatnya untuk bersiap kembali pada hukum Ilahi. Sepanjang ketiadaan Khilafah, sistem hidup sekuler kapitalisme bercokol di negeri-negeri muslim, Barat terus mengokohkan hegemoninya di dunia Islam, mencaplok wilayah umat Islam, merampas kekayaan alamnya, menghancurkan generasinya bahkan menghasut sebagian umat Islam untuk menjadi

antek sehingga bermusuhan bahkan tidak peduli dengan saudaranya sendiri. Tak bisa dipungkiri, bahwa memang benar saat ini umat belum menyadari bahwa ditetapkannya sistem sekuler demokrasi secara global adalah bentuk penentangan terhadap hukum dari langit (hukum Allah). Umat dilenakan dengan kehidupan semu yang sejatinya adalah “menghancurkan” diri mereka sendiri. Padahal, setelah peristiwa Isra Mi’raj itu, tak lama kemudian diikuti dengan momen baiat aqabah kedua. Ini menandakan bahwa isra Mi’raj itu bukanlah sekadar momentum spiritual tapi juga gerbang menuju perubahan politik umat secara ideologis. Artinya, ini adalah momen dimana umat hidup dibawah aturan dan hukum dari langit. Sayangnya keruntuhan Khilafah 105 tahun yang lalu adalah bencana besar bagi umat. Setelahnya, dunia menderita di bawah kepemimpi-

nan kapitalisme global hingga saat ini. Maka menegaskan kembali kepemimpinan Islam atas dunia menjadi urgen. Semestinya, Rajab dan Isra’ Mi’raj kali ini menjadi momen untuk membumikan kembali hukum Allah dari langit, mencampakkan hukum sekuler kapitalisme dan menegakkan syariat Islam Kaffah. Penjajahan di Palestina, tempat perjalanan Isra Mi’raj Rasulullah saw yang telah jatuh di tangan entitas Yahudi harus dibebaskan. Demikian juga negeri-negeri muslim yang terpecah belah harus disatukan. Kezaliman penguasa kafir pada minoritas muslim di Rohingya, Uighur, India, Rusia, Filipina selatan harus dihentikan. Pertanyaannya, bagaimana agar umat Islam kembali meraih posisi sebagai umat terbaik (khayru ummah) sebagaimana dulu? Bagaimana pula agar umat Islam bisa membebaskan kembali Baitul Maqdis Palestina yang selama puluhan tahun hingga saat ini

berada di bawah cengkraman zionis Yahudi? Jawabannya jelas, menyerahkan kepada tentara muslim untuk membebaskan Palestina dan menegakkan Khilafah Rasyidah. Umat Islam, umat Rasulullah, umat Khulafaur Rasyidin, cucu Al Mu’tasim, cucu Sholahudin Al Ayubi, cucu Al Fatih, cucu Khalifah Salim III, cucu Abdul Hamid, cucu Khalifah, pasti mampu mengembalikan kemuliaan Islam. Tegaknya Khilafah Islam akan mengembalikan kemuliaan Islam dan kemuliaan umat Islam. Oleh karena itu, Partai Islam Ideologis terus berjuang siang dan malam, dengan sungguh-sungguh memimpin dan membimbing umat agar dapat melanjutkan kehidupan Islam. Pasalnya, menegakkan Khilafah adalah perjuangan pokok, agung, penting dan vital. Umat harus segera menyambut perjuangan menegakkan Khilafah. Wallahu a’lam. *Penulis : Warga Kota Palu*

## TAJUK

## Aset Dirampas, Koruptor Kandas

**S**ECERCAH harapan tentang akan hadirnya undang-undang tentang perampasan aset kembali datang. Komisi III DPR RI akhirnya memulai pembahasan rancangan beleid itu, kemarin (Kamis, 15/1). RUU Perampasan Aset sudah terlalu lama terkatung-katung. Pemerintah telah mengajukan ke DPR sejak 2012, bahkan ketika itu telah masuk Program Legislasi Nasional (Prolegnas). Sejumlah kalangan dari masyarakat sipil pun sudah berulang kali mendesak agar pemerintah dan DPR segera membahas serta menerbitkan undang-undang yang diyakini bisa mendatangkan efek jera bagi koruptor tersebut.

Kendati sangat lambat, dimulainya pembahasan oleh DPR layak disambut dengan optimisme. Langkah DPR itu memecahkan kebekuan legislasi yang selama ini menyandera upaya pemberantasan korupsi.

Keberadaan RUU Perampasan Aset merupakan keniscayaan. Pasal 1 ayat (3) UUD 1945 menegaskan bahwa Indonesia adalah negara hukum. Prinsip itu menuntut kehadiran sistem hukum yang tidak hanya menghukum pelaku kejahatan, tapi juga memulihkan kerugian negara dan masyarakat.

Selama ini, penegakan hukum pidana kerap berhenti pada pemidanaan badan, sedangkan aset hasil kejahatan masih bisa disembunyikan, dialihkan, atau bahkan dinikmati oleh pihak lain. Atau, walaupun ada pengenaan denda dan kewajiban membayar pengganti, jumlahnya tidak sebanding dengan yang semestinya dirampas negara.

Rezim hukum di Indonesia juga masih terpak pada prinsip <i>in personam</i>. Perampasan aset sangat bergantung pada keberhasilan memidana pelakunya. Kesalahan harus dibuktikan terlebih dahulu, baru bisa mengejar hartanya.

Pelaku bisa saja kabur ke luar negeri atau bahkan meninggal dunia sehingga kasus pidananya gugur. Akibatnya, aset hasil kejahatan mereka tidak bisa disentuh negara.

Contohnya yang terjadi pada kasus korupsi Lukas Enembe saat menjabat Gubernur Papua. Lukas meninggal dunia sebelum negara sempat mengeksekusi denda maupun kewajiban pembayaran uang pengganti yang mencapai Rp47,8 miliar. KPK pun tidak bisa meneruskan proses hukum dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) terhadap Lukas.

RUU Perampasan Aset hadir menawarkan paradigma <i>in rem</i>, atau gugatan terhadap barang. Perampasan oleh negara atas aset yang diduga kuat berasal dari tindak pidana tidak perlu menunggu putusan pidana terhadap pelaku. Cukup dengan pembuktian bahwa aset tersebut tidak sebanding dengan profil penghasilan pemiliknya dan diduga berasal dari kejahatan.

Jangkauan RUU Perampasan Aset tidak hanya pada perkara korupsi, tapi juga terhadap kejahatan narkoba, terorisme, pembalakan liar, dan kejahatan ekonomi lainnya yang sama-sama bermotif keuntungan.

Data Indonesia Corruption Watch (ICW) serta laporan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) kerap menunjukkan kesenjangan yang menganga antara kerugian negara dan uang pengganti yang dapat dieksekusi. Dalam catatan ICW, pengembalian uang negara dari kasus-kasus korupsi sepanjang 2020-2023 tidak sampai seperlima kerugian negara yang ditimbulkan.

RUU Perampasan Aset adalah jawaban untuk menutup gap tersebut. Selama hasil kejahatan masih aman, efek jera menjadi ilusi. Sebaliknya, ketika negara hadir dan mengambil kembali aset hasil kejahatan untuk kepentingan publik, pesan keadilan menjadi nyata bahwa apa yang dicuri dari rakyat harus kembali ke rakyat, seutuhnya.

Kita mengingatkan DPR dan pemerintah agar tidak ‘masuk angin’ di tengah jalan. Jangan sampai undang-undang yang keluar nantinya justru menjadi ‘macan ompong’ yang kehilangan taringnya karena kompromi-kompromi politik yang transaksional.

Negara ini sudah terlalu lama digerogoti ‘tikus-tikus’ yang semakin gemuk. RUU Perampasan Aset adalah obat keras yang kita butuhkan. Pahit bagi penjahat, tapi menyelamatkan bagi Republik.

Publik perlu terus mengawal agar pembahasan aturan itu kali ini benar-benar tuntas, berkualitas, dan berpihak kepada rakyat, bukan terhadap konglomerasi hitam. Saatnya negara mengambil kembali apa yang menjadi haknya. *\*Media Indonesia*

# Depresiasi Rupiah di Tengah Penguatan Harga Saham

**FENOMENA** all-time high (ATH) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan depresiasi nilai tukar rupiah per dollar Amerika Serikat (AS) menarik untuk dianalisis. Di mana, IHSG beberapa kali mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah sejak 15 Agustus 2025 menjadi 8.017 dan pada saat yang sama, nilai tukar rupiah per dollar AS terdeprsiasi hingga awal tahun 2026.

**OLEH : MUHAMMAD SYARKAWI RAUF**

**N**ILAI tukar rupiah per dollar AS pada 14 Agustus 2025 tercatat sangat kuat, yaitu sebesar Rp16.170 per dollar AS lalu melemah menjadi Rp16.770,7 pada 25 September 2025 (Trading Economics, 2026). Tren pelemahan rupiah per dollar AS dan penguatan IHSG berlanjut hingga Selasa, 13 Januari 2026. Di mana, kurs rupiah per dollar AS menyentuh titik terendah sejak 8 April 2025, yaitu sekitar Rp16.875 per dollar AS.

Sebaliknya, IHSG mengalami tren penguatan, yaitu dari level terendah sebesar 5.675 pada 8 April 2025 dan tertinggi sebesar 8.954 pada 8 Januari 2026. Fenomena ini melahirkan pertanyaan, mengapa nilai tukar rupiah per dollar AS melemah pada saat IHSG menguat? Dalam beberapa kasus keduanya memiliki pergerakan yang searah.

Lalu, apa yang dapat dilakukan oleh otoritas moneter dan fiskal untuk membalikkan arah pelemahan rupiah? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, ada baiknya merujuk pada ekonom senior Jeffrey A. Frankel dari Kennedy School of Government, Harvard University yang memperkenalkan komsep “portofolio balance approach models”.

Pendekatan Frankel menyebutkan bahwa pada saat terjadi tekanan, investor global akan melakukan rebalancing atau rekalkulasi kepemilikan

aset keuangannya dan cenderung lebih memilih aset keuangan yang menawarkan tingkat pengembalian tertinggi. Setiap aset dinyatakan dalam mata uang lokal. Di mana, investor global dianggap memiliki perilaku home country bias (mendahulukan aset keuangan negaranya sendiri).

Lebih jauh, aset keuangan domestik dan luar negeri tidak bersubstitusi secara sempurna (imperfect substitute). Dalam regim nilai tukar mengambang bebas, kenaikan harga aset di suatu negara, misalnya IHSG akan mendorong investor global membeli saham di negara bersangkutan. Hal di atas mendorong aliran modal masuk ke suatu negara (capital inflow) yang menyebabkan mata uang negara bersangkutan terapresiasi (menguat).

Sebaliknya, pada saat harga aset keuangan turun membuat investor global mengalihkan investasinya ke negara lain. Terjadi aliran modal keluar (capital outflow) yang menyebabkan mata uang negara bersangkutan terdepresiasi (melemah). Secara faktual, perkembangan harga saham tidak harus selalu searah dengan perkembangan nilai tukar rupiah per dollar AS.

Hal ini berkaitan dengan peran investor asing di pasar modal Indonesia yang cenderung mengalami penurunan. Saat ini, investor asing hanya menguasai sekitar 40 – 43,6 persen dari total kepemilikan saham pada tahun 2025, turun



dari 46,5 persen pada tahun 2024.

Di mana, perilaku investor asing pada umumnya cenderung hanya membeli saham blue-chip yang berkapitalisasi besar, seperti Bank BRI, BNI, Bank BCA, Bank Mandiri dan lainnya. Sebagai ilustrasi, pada periode Juli – September 2025, IHSG menguat sebesar 16,4 persen dari posisi 6.923 menjadi 8.061. Menariknya, pada periode yang sama, saham-saham blue-chip yang berkapitalisasi besar justru mengalami penurunan.

Sebaliknya, saham-saham non blue-chip yang berkapitalisasi kecil justru mengalami kenaikan harga dan aktif ditransaksikan di pasar saham. Hal ini melahirkan isu keberadaan “saham go-rengan” oleh investor lokal yang mendorong IHSG. Faktanya, terdapat tiga saham berkapitalisasi kecil yang aktif ditransaksikan di pasar saham Indonesia sehingga harganya meningkat, yaitu PT DCI Indonesia Tbk (DCII), PT Dian Swastika Sentosa Tbk (DSSA), dan PT Barito Pacific Tbk (BRPT).

Di mana, tanpa memperhitungkan harga saham ketiga perusahaan tersebut di atas dalam menghitung IHSG maka sejatinya IHSG hanya sekitar 7.340 bukan 8.116,2 (Kompas, 23/11/2025). Sementara, tren depresiasi rupiah per dollar AS terjadi sejak tahun lalu dan secara khusus

dalam beberapa hari terakhir, yaitu dari Rp16.685 per dollar AS pada 2 Januari 2026 menjadi Rp16.840 per dollar AS pada 9 Januari 2026. Bahkan, depresiasi rupiah per dollar AS saat ini cenderung menuju ke posisi terlemah rupiah per dollar AS dalam setahun terakhir, sebesar Rp17.071 pada 8 April 2025.

Depresiasi rupiah disebabkan oleh sentimen negatif terhadap mata uang rupiah sebagai respon investor global terhadap meningkatnya risiko perekonomian global akibat penangkapan presiden Venezuela, Nicolas Maduro oleh pasukan khusus AS pada 3 Januari 2026.

Di mana, pada saat terjadi turbulensi dalam perekonomian global, investor global beralih memegang safe-haven currency atau safe-haven aset, yaitu aset yang nilainya stabil dan bahkan meningkat meskipun terjadi tekanan. Salah satu mata uang yang selama ini dianggap sebagai safe-haven currency adalah dollar AS. Peralihan ke safe-haven currency oleh investor global tercermin pada peningkatan US Dollar Index (DXY) dari 98,42 pada 2 Januari 2026 menjadi 99,12 pada 9 Januari 2026.

Peningkatan DXY mencerminkan penguatan mata uang dollar AS terhadap enam mata uang utama dunia, yaitu Euro, Yen Jepang, Poundsterling Inggris, Dollar

Kanada, Krona Swedia dan Swiss Franc. Penguatan mata uang dollar AS terhadap mata uang utama dunia juga berdampak pada penguatan mata uang Dollar AS terhadap mata uang Emerging Market Economies (EMEs), termasuk Indonesia. Di mana, investor mengalihkan kepemilikan assetnya dari rupiah ke dollar AS.

Lalu, apa yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan Bank Indonesia (BI) sebagai otoritas fiskal dan moneter? Langkah pertama, otoritas moneter dan fiskal harus bisa meyakinkan pelaku pasar bahwa prospek perekonomian nasional sangat baik.

Hal ini tercermin pada kondisi fundamental rupiah, seperti pertumbuhan ekonomi kuartal keempat 2025 yang diperkirakan sekitar 5,45 persen, perkiraan inflasi yang rendah sekitar 2,92 persen pada tahun 2025 secara tahunan (year-on-year), suku bunga riil yang tinggi tercermin pada policy rate dalam hal ini BI rate yang masih jauh di atas inflasi, dan lainnya.

Langkah kedua, koordinasi kebijakan moneter dan fiskal harus lebih baik sehingga memberikan keyakinan kepada investor bahwa arah perekonomian nasional masih sesuai dengan target pemerintah, terutama berkaitan dengan angka defisit fiskal yang sudah mendekati batas atas sesuai ketentuan konstitusi sebesar 3,0 persen.

Akhirnya, pemerintah perlu meyakinkan para investor bahwa meskipun difisit fiskal meningkat tetapi tidak mengurangi kemampuan pemerintah membayar cicilan utang dan bunga. Hal itu tercermin pada Debt Service Ratio (DSR) yang berada di sekitar batas aman 30 persen dan menjaga BI rate tetap menarik bagi investor untuk menjamin stabilitas rupiah per dollar AS. *Penulis: Dosen FEB Unhas Chairman ASEAN Competition Institute (ACI). \*SindoNews.Com*

<b>TAS TRIMEDIA GROUP</b>  <b>PENERBIT:</b> PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI  <b>PERWAKILAN JAKARTA:</b> Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) <b>PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP</b> (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	<b>WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI</b>	<b>PENDIRI/PIMPINAN UMUM:</b> Tri Putra Toana. <b>DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA :</b> Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. <b>PIMPINAN PERUSAHAAN:</b> Suyanto. <b>PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:</b> Irawan.
		<b>REDAKTUR:</b> Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. <b>STAF REDAKSI:</b> Iwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. <b>SEKRETARIS REDAKSI:</b> Jane Lestari Parabak <b>LITBANG:</b> A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. <b>BIRO DONGGALA:</b> Wahid Agus. <b>BIRO SIGI:</b> Feri Fadli. <b>BIRO PARMOUT:</b> Aslan Laeho. <b>BIRO TOUNA:</b> Budi. <b>BIRO POSO:</b> Syamsuyadi. <b>BIRO BALUT:</b> - <b>BIRO MOROWALI:</b> Intan. <b>BIRO MOROWALI UTARA:</b> Ivan Tagora. <b>BIRO TOLITOLI:</b> Rustam. <b>BIRO BANGKEP:</b> Pariaman Tambunan (Kepala Biro). <b>BIRO BANGGAI:</b> Pariaman T. <b>DESIGN &amp; ARTISTIK:</b> Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. <b>PEMASARAN/SIRKULASI:</b> Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. <b>KEUANGAN:</b> Febrianti. <b>EMAIL:</b> sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com <b>TARIF IKLAN:</b> Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. <b>ALAMAT REDAKSI:</b> Jl. Rusa No. 36 <b>TLP:</b> 0451 4012 445 <b>ALAMAT PERCETAKAN:</b> Jl. Rusa No.36 Palu.



# Bulog Sulteng Targetkan Serap 11.000 Ton Beras Lokal dan 3.000 Ton Jagung pada 2026



PIMWIL Bulog Kanwil Sulteng, Jusri. FOTO: RAHMAT KURNIAWAN

**SULTENG RAYA** – Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tengah menargetkan pengadaan 11.000 ton beras lokal sepanjang 2026. Penyerapan dilakukan melalui dua mekanisme, yakni

pembelian dalam bentuk gabah dengan harga Rp6.500 per kilogram dan beras dengan harga Rp12.000 per kilogram. Pemimpin Wilayah Bulog Kanwil Sulawesi Tengah,

Jusri, mengatakan target tersebut terus digalakkan melalui sosialisasi langsung kepada masyarakat, khususnya para petani. “Ini semua kita galakkan, kita sosialisasikan ke

masyarakat terutama petani. Terutama soal penyerapan gabah, karena selama ini rata-rata petani masih menjual dalam bentuk beras,” ujar Jusri saat diwawancarai, Kamis (15/1/2026).

Menurut Jusri, secara umum hampir seluruh wilayah di Sulawesi Tengah memiliki potensi untuk penyerapan gabah. Namun, dalam waktu dekat, wilayah Donggala dan Parigi Moutong diperkirakan menjadi daerah yang lebih dulu memasukkan stok ke Bulog.

“Wilayah serap gabah hampir di seluruh wilayah di Sulteng potensial. Hanya untuk saat ini, Donggala dan Parigi Moutong yang dalam waktu dekat mungkin stoknya sudah masuk,” jelasnya.

Selain beras, Bulog Sulawesi Tengah juga menaikkan signifikan target penyerapan komoditas jagung. Jika pada tahun lalu Bulog hanya mampu menyerap sekitar 200 ton, maka pada tahun ini target dinaikkan menjadi 3.000 ton.

Harga serap jagung di tingkat petani ditetapkan Rp5.500 per kilogram untuk jagung dengan kadar air 18–20 persen. Sementara itu, jagung dengan kadar air maksimal 14 persen dapat diserap dengan harga Rp6.400 per kilogram dan sudah masuk gudang Bulog.

“Semoga nanti kita bisa capai target ini. Karena kami mencoba tanya harga saat ini, sepertinya momentum tepat untuk menyerap. Petani berharap kami menyerap,” kata Jusri.

Ia juga mengungkapkan bahwa sejumlah wilayah mulai menunjukkan kesiapan memasok jagung ke Bulog. Dari wilayah Ampana, beberapa mitra sudah menghubungi Bulog untuk memasukkan stok.

“Saat ini, dari Ampana mungkin sudah ada yang bisa masuk. Beberapa mitra dari wilayah itu sudah menghubungi kami untuk memasukkan stok di Bulog. Kami berharap wilayah-wilayah lain juga demikian,” pungkasnya. \*\*\*

## UMKM Binaan BRI ‘Kain Indonesia by Shifara’ Hidupkan Nafas Wastra Nusantara Lewat Koleksi Office Wear

**SULTENG RAYA** - Batik kini semakin populer sebagai busana kantor karena mampu memadukan unsur tradisional dan profesional dalam tampilan yang elegan, dengan beragam motif yang dapat disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan pekerjaan.

Selain memperkaya penampilan, penggunaan batik di lingkungan kerja juga menjadi bentuk apresiasi terhadap budaya lokal, yang dengan sentuhan desain modern menjadikannya simbol identitas dan kebanggaan tanpa kehilangan relevansinya di dunia kerja masa kini.

Hal inilah yang mendorong Kain Indonesia by Shifara tetap semangat memproduksi Batik dalam bentuk office wear yang apik dan kekinian.

“Caranya adalah kami memproduksi baju-baju jadi atau ready to wear dengan konsep office wear dalam tema besarnya adalah from office to hangout dan memang target market utama kami adalah wanita,” kata Sinta Paramitha, pemilik dari Kain Indonesia by Shifara.

Sinta, yang tinggal di Pekalongan, jatuh cinta pada batik karena lingkungan sekitarnya yang kaya akan produksi batik. Perjalanan bersama orangtuanya ke berbagai daerah juga memperluas wawasan Sinta tentang wastra Nusantara. Dari pengalaman ini, tumbuh niatnya untuk mengembangkan wastra Nusantara.

Dorongan untuk mengembangkan wastra semakin kuat ketika Sinta melihat adanya penurunan ekspor batik sejak 2012 dan pengrajin kain Indonesia yang berkurang hampir lebih dari 100ribu pengrajin dalam masa pandemi. Ancaman klaim dari berbagai negara turut membulatkan tekadnya untuk mengembangkan wastra dari berbagai daerah di Indonesia.

Sebagai merek lokal, Kain Indonesia by Shifara berusaha menonjolkan keunikannya. Salah satunya dengan mengeksplor wastra Indonesia dari Sabang sampai Merauke dan mencari material yang cocok dan nyaman untuk digunakan sehari-hari.

Sinta menggunakan wastra Indonesia dari berbagai daerah, seperti Endek Bali, Jumputan Palembang, Jumputan Jogja, dan Batik Pekalongan. Ia merancang busana yang dapat dikenakan oleh perempuan dengan berbagai ukuran, memudahkan pembuatan seragam. Selain itu, Sinta



SINTA Paramitha dengan produk batik miliknya. FOTO: DOK. BRI

juga menyesuaikan modelnya dengan tren terkini agar tetap relevan.

### TERUS BERKEMBANG BERKAT RUMAH BUMN BRI

Kain Indonesia by Shifara semakin berkembang setelah bergabung dengan Rumah BUMN BRI Jakarta, yang merupakan wadah kolaborasi dan pemberdayaan UMKM. Setelah melewati proses seleksi, Sinta mendapatkan pendampingan langsung dari BRI untuk mengembangkan bisnisnya melalui berbagai pelatihan, termasuk digital marketing, strategi pemasaran, operasional, dan keuangan.

“Kami bertemu dengan para coach yang, setelah pendampingan, masih bisa kami ajak berinteraksi dan bertanya. Ini sangat membantu kami, tidak hanya dalam mendapatkan ilmu, tetapi juga menyelesaikan berbagai pertanyaan yang selama ini membingungkan dalam menjalankan bisnis,” imbuhnya.

Setelah pendampingan selesai, Kain Indonesia by Shifara mengikuti beberapa event yang digelar BRI untuk mendorong potensi UMKM. Mulai dari bazaar hingga BRI Inkubator yang memfasilitasi banyak UMKM untuk mengembangkan bisnisnya.

“BRI memberikan banyak fasilitas, mulai dari ilmu yang dapat langsung diaplikasikan untuk mengembangkan bisnis hingga kesempatan pameran yang membantu memperkenalkan produk dan meningkatkan brand awareness,” kata Sinta.

Hadirnya Kain Indonesia by Shifara tidak hanya membuat Sinta menjadi perempuan yang lebih produktif dan berdaya, tetapi

juga turut menggerakkan perekonomian para perempuan yang terlibat dalam sirkular bisnisnya. Mulai dari penjahit hingga admin packaging, seluruhnya dikerjakan oleh perempuan dari berbagai usia dan latar belakang. Ia pun meyakini perempuan Indonesia memiliki peran besar dalam menjaga dan mengenalkan batik ke dunia.

Corporate Secretary BRI Dhanny mengatakan bahwa Rumah BUMN BRI hadir sebagai wadah kolaboratif bagi para pelaku usaha untuk memperoleh pembinaan, memperluas jejaring, serta meningkatkan kapasitas bisnis agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Program pembinaan UMKM ini menjadi bagian penting dari komitmen BRI untuk mewujudkan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hingga saat ini BRI telah membina 54 Rumah BUMN dan melaksanakan lebih dari 18.218 pelatihan bagi pelaku UMKM di berbagai daerah.

“Banyak pelaku usaha yang semula hanya menjual produk di pasar lokal, kini telah memasarkan produknya secara daring bahkan menembus pasar ekspor. Ini menunjukkan bahwa pendampingan yang berkelanjutan dan akses ekosistem digital mampu mengubah kualitas hidup masyarakat,” ungkapnya. RHT

## RKAB 2026 Disetujui, PT Vale Indonesia Tegaskan Kepastian Operasional dan Keberlanjutan Investasi

**SULTENG RAYA** - PT Vale Indonesia Tbk (IDX: INCO), anggota holding Industri Pertambangan Indonesia (MIND ID), mengumumkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2026 telah mendapatkan persetujuan resmi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada Kamis, 15 Januari 2026.

Persetujuan ini menegaskan kembali kepastian operasional Perusahaan dan kelanjutan investasi jangka panjang PT Vale sebagai bagian dari ekosistem nikel nasional Indonesia dan rantai pasok global.

Dengan diperolehnya persetujuan ini, saat ini PT Vale fokus untuk mengembalikan seluruh kegiatan operasional dan konstruksi di Sorowako, Pomalaa, dan Bahodopi berlandaskan pada aspek keselamatan sebagai prioritas utama sesuai dengan ketentuan perizinan yang berlaku, sehingga dapat berjalan secara optimal guna mengejar ketertinggalan akibat penghentian sementara yang sebelumnya dilakukan.

Persetujuan RKAB 2026 merupakan implementasi kebijakan Pemerintah yang kembali menerapkan mekanisme persetujuan RKAB tahunan, menggantikan skema sebelumnya yang berbasis tiga tahunan secara terintegrasi dengan perijinan dasar lainnya. PT Vale menyambut baik kepastian ini sebagai fondasi penting untuk menjaga disiplin produksi, tata kelola yang baik, serta keberlanjutan industri nikel nasional.

“Dengan dasar perizinan yang lengkap, seluruh kegiatan kami

kini berjalan kembali secara normal, patuh, dan berkelanjutan,” ujar Presiden Direktur dan CEO PT Vale Indonesia Tbk, Bernardus Irmanto.

Dengan berlakunya RKAB 2026, Perseroan akan melanjutkan rencana operasional dan produksi sesuai dengan persetujuan yang diberikan, serta memastikan kesinambungan pasokan bagi industri pengolahan dan pemurnian nasional.

Melalui pengalaman lebih dari lima dekade beroperasi di Indonesia, PT Vale terus berkontribusi melalui penerimaan negara dari pajak dan non-pajak (PNBP), penciptaan dan stabilitas lapangan kerja, penguatan rantai pasok dan pelibatan emisi dan pengembangan kapasitas pengolahan lanjutan, termasuk proyek High Pressure Acid Leach (HPAL), untuk meningkatkan daya saing industri nikel Indonesia di pasar global.

Sejalan dengan agenda Pemerintah, Perseroan juga melanjutkan investasi pada teknologi rendah emisi dan pengembangan kapasitas pengolahan lanjutan, termasuk proyek High Pressure Acid Leach (HPAL), untuk meningkatkan daya saing industri nikel Indonesia di pasar global.

Kembali PT Vale Indonesia tegaskan komitmennya sebagai mitra strategis Pemerintah dalam membangun industri nikel nasional yang bertanggung jawab, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Dengan mengedepankan kepastian, transparansi, dan tata kelola yang baik, Perseroan akan terus mendukung pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta penguatan posisi Indonesia dalam rantai pasok global. RHT



ILUSTRASI. FOTO: DOK. PT VALE



GUBERNUR BERANI CUP 2026

# Berlian Tomoli Gilas Tunas Inti, Patriot Bikin Yafifa Tak Berkutik

**SULTENG RAYA – Lapangan Patriot, Desa Bambalemo, kembali menjadi saksi pesta gol pada lanjutan Turnamen Sepakbola Gubernur BERANI Cup 2026. Berlian Tomoli tampil perkasa dengan menaklukkan Tunas Inti Parigi 5-2 di Grup B, Jumat (16/1/2026), sementara sehari sebelumnya tuan rumah Patriot Bambalemo tanpa ampun menggunduli Yafifa Toboli 4-0 di Grup H.**

Berlian Tomoli, yang baru saja menyandang status juara Liga 4 Zona 1 Kabupaten Parigi Moutong, langsung menunjukkan kelasnya sejak

menit awal. Laga baru berjalan tiga menit, Irfan sudah membuka keunggulan setelah memanfaatkan kesalahan lini belakang Tunas Inti

dan melepaskan tendangan keras yang tak mampu dibendung kiper Ryan. Dominasi Berlian terus berlanjut. Tekanan dari sektor sayap berbuah gol kedua lewat Moh. Safii yang menyundul bola hasil sepak pojok sisi kiri pada menit ke-26. Meski demikian, Tunas Inti tak tinggal diam. Kapten tim Rivaldo memperkecil keteringgalan melalui eksekusi tendangan bebas dari jarak sekitar 20 meter pada menit ke-30, yang gagal diantisipasi kiper Berlian, Savdal. Namun pengalaman Berlian kembali berbicara. Lima menit berselang, Al-

dair menyundul bola dari sepak pojok sisi kanan untuk membawa Berlian unggul 3-1 hingga turun minum. Awal babak kedua sempat menghadirkan kejutan. Hendra mencetak gol cepat lewat tendangan mendatar keras pada menit ke-42, mengubah skor menjadi 3-2 dan membuka asa Tunas Inti. Sayangnya, penguasaan lini tengah tetap berada di tangan Berlian melalui duet Bayu Angreza dan Asdi-ansyah. Petaka bagi Tunas Inti datang pada menit ke-50. Sepak pojok Bayu Angreza justru berujung gol bunuh



**PERTANDINGAN** Berlian Tomoli menghadapi Tunas Inti Parigi di lapangan Patriot Bambalemo, Jumat (16/1/2026). **FOTO: ASLAN LAEHO**

GUBERNUR dari halaman .....1

Melalui program ini, Anwar Hafid mendorong pengembangan budidaya ikan air tawar sebagai alternatif sumber pendapatan masyarakat, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki potensi lahan dan sumber air memadai. Ia berharap ke depan setiap daerah di Sulawesi Tengah dapat memiliki kawasan khusus untuk budidaya ikan, sehingga masyarakat bisa mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan mandiri.

“Kita berharap, impian saya suatu waktu ada tempat khusus untuk budidaya ikan Nila dan Sidat, sehingga semua masyarakat bisa melakukan hal yang sama,” ujarnya. Dalam kunjungan tersebut, Anwar Hafid didampingi Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Tengah, Yopie Morya Immanuel Pati-ro. Kehadiran pemerintah daerah ini menjadi penegasan atas dukungan penuh Pemprov Sulawesi

Tengah terhadap pelaku usaha perikanan budidaya. Anwar Hafid juga mengungkapkan rencana pengembangan kawasan budidaya ikan berbasis kampung tematik, yang diharapkan mampu menjadi pusat ekonomi baru berbasis potensi lokal. “Kita rencananya ini ingin membentuk Kampung Tematik, kita coba usulkan nanti ke Pak Walikota Palu dan Bupati Sigi jadi dua di Kelurahan Petobo sama

Desa Mpanau,” imbuhnya. Anwar Hafid menegaskan bahwa program Berani Tangkap Banyak tidak hanya berorientasi pada peningkatan produksi, tetapi juga penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara nyata. “Ini sangat luar biasa, mudah-mudahan bisa menjadi lapangan kerja bagi masyarakat dan menambah penghasilan rakyat,” pungkas Anwar. <sup>WAN</sup>

PERKUAT dari halaman .....1

memperkuat kerja sama lintas sektor demi mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Rangkaian kunjungan dimulai dengan melihat secara langsung aktivitas operasional melalui layar monitor di ruang kontrol (control room). Pemantauan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana PT Vale mengintegrasikan teknologi dan sistem pengawasan untuk memastikan keselamatan, efisiensi, dan keberlanjutan operasional. Setelah itu, Dankodaeral VI Makassar bersama jajaran melakukan peninjauan Jetty Febriany, salah satu infrastruktur utama yang mendukung kelancaran distribusi material proyek. Jetty ini merupakan titik krusial dalam rantai pasok PT Vale, sehingga pengamatan dan stabilitas wilayah perairan menjadi prioritas bersama. Tidak hanya itu, rombongan juga berkesempatan melakukan penanaman pohon di area nursery, sebagai simbol komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan pelestarian ekosistem. Laksamana Muda TNI Andi Abdul Aziz menyampaikan apresiasi atas kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan nasional. Ia menekankan pentingnya sinergi antara sektor industri dan per-

tahanan untuk kemajuan bangsa. “Kami melihat sangat luar biasa, dari jetty hingga seluruh fasilitas yang ada. Kolaborasi dan sinergi ini adalah kunci untuk memajukan negara kita. Semua harus saling mendukung. Tanpa militer yang kuat, pembangunan ekonomi tidak akan berjalan optimal. Keduanya harus beriringan. Terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan,” katanya dalam keterangan tertulis yang diterima Sulteng Raya, Kamis (15/1/2026). Andi Abdul Aziz menilai fasilitas yang dimiliki PT Vale, mulai dari jetty hingga sistem terintegrasi, sangat luar biasa. “Semua produksi yang ada di area penambangan ini sudah terintegrasi dengan sistem dan aplikasi, semua termonitor real time mulai dari penambangan, pemuatan, sampai dengan pengiriman, termasuk monitor kapal-kapal yang akan mengangkut. Kami sempat melihat jetty yang sangat luar biasa menampilkan beberapa tongkang untuk distribusi, ini bisa kita manfaatkan juga suatu saat apabila dalam kondisi-kondisi tertentu untuk menghadirkan KRI di wilayah Morowali ini. Dan tentunya harapan kami PT Vale ini lebih berkembang lagi dan bisa bermanfaat un-

tuk perkembangan perekonomian negara khususnya untuk membantu masyarakat sekitar meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” katanya. **KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN DAN KEAMANAN** Sementara itu, Head of Bahodopi Project PT Vale, Wafir, menekankan bahwa proyek IGP Morowali bukan sekadar investasi ekonomi, tetapi juga membawa dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. “Proyek ini tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penciptaan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan ketahanan energi Indonesia. Namun kami menyadari, keberhasilan proyek strategis seperti ini tidak hanya ditentukan oleh teknologi dan modal, melainkan juga oleh keamanan, keselamatan, dan stabilitas wilayah operasional, termasuk jalur logistik dan perairan,” jelas Wafir. Ia menambahkan, peran sangat luar biasa menampilkan wilayah dan laut, merupakan mitra strategis bagi keberlangsungan proyek. “Sinergi yang kuat antara industri dan pertahanan menjadi fondasi penting agar operasional dapat berjalan aman, tertib, dan berkelanjutan. Kami berharap kolaborasi yang telah

terbangun ini dapat terus diperkuat melalui koordinasi yang baik, dukungan pengamanan, serta sinergi program yang berdampak langsung bagi masyarakat sekitar,” tambahnya. **LANGKAH NYATA UNTUK MASYARAKAT** Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan, pada 15 Januari 2026, PT Vale berpartisipasi dalam Upacara Hari Dharma Samudera yang digelar di Pelabuhan Bungku Tengah, Morowali. Dalam kesempatan tersebut, PT Vale juga turut membagikan paket sembako kepada masyarakat sekitar, sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan komunitas lokal. Langkah ini sejalan dengan visi PT Vale untuk menciptakan nilai bersama melalui pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. PT Vale percaya bahwa keberhasilan proyek tidak hanya diukur dari capaian produksi, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan adanya sinergi ini, diharapkan tercipta ekosistem yang aman, stabil, dan berdaya saing, sehingga Indonesia dapat terus melangkah maju sebagai negara dengan fondasi ekonomi dan pertahanan yang kuat. <sup>RHT</sup>

KUNJUNGI dari halaman .....1

Kegiatan yang berlangsung di Komunitas Tuli Peduli Bitung (KALEB), IT Bitung, ini menjadi momentum bagi Pertamina untuk memastikan bahwa program CSR yang dijalankan tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga benar-benar memberikan ruang kesetaraan dan meningkatkan kapasitas komunitas secara nyata. Hadir dalam kunjungan tersebut Komisaris Independen PT Pertamina (Persero) Condro Kirono, didampingi Komite Audit Mohammad Imran Zulkarnain Duki serta Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko Muhammad Arfan. Turut hadir Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Deny Sukendar, bersama jajaran manajemen. Selama kunjungan, rombongan meninjau langsung berbagai aktivitas komunitas dan berinteraksi secara dekat dengan para anggota KALEB. Salah satu momen yang mencuri perhatian adalah ketika Komisaris

Independen Condro Kirono mencoba belajar bahasa isyarat secara langsung, dipandu oleh para anggota komunitas tuli. “Bagi saya ini pengalaman yang sangat bermakna. Belajar bahasa isyarat secara langsung memberi pemahaman baru tentang pentingnya empati, kesetaraan, dan ruang yang inklusif. Program KALEB menunjukkan bahwa CSR Pertamina hadir dengan pendekatan kemanusiaan yang nyata,” ujar Condro Kirono. Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Deny Sukendar, menyampaikan bahwa KALEB merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam membangun lingkungan yang setara dan memberdayakan. “Melalui program ini, kami ingin memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang. KALEB menjadi bukti bahwa Pertamina hadir merangkul semua lapisan masyarakat tanpa

terkecuali,” jelas Deny. Sementara itu, Local Hero KALEB, Donna Christha Renata, menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dan pendampingan yang diberikan Pertamina kepada komunitas tuli di Bitung. “Pendampingan dari Pertamina membuat kami merasa diakui dan dilibatkan. Kami menjadi lebih percaya diri, lebih berani berinteraksi, dan menunjukkan bahwa kami juga mampu berkontribusi bagi lingkungan sekitar,” ungkap Donna melalui bahasa isyarat. Area Manager Communication, Relations, and CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, T. Muhammad Rum, menegaskan bahwa Program Komunitas Tuli Peduli Bitung sejalan dengan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. “KALEB mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 4 tentang Pendidikan Berkualitas, SDG 8 tentang

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta SDG 10 tentang Mengurangi Kesenjangan. Program TJSL ini dirancang agar tidak sekadar bersifat bantuan, tetapi mampu memberdayakan komunitas dan membuka ruang kesetaraan bagi penyandang disabilitas,” jelas Rum. Program Komunitas Tuli Peduli Bitung (KALEB) merupakan inisiatif TJSL IT Bitung yang berfokus pada peningkatan kapasitas, kemandirian, dan kepercayaan diri penyandang disabilitas tuli agar dapat berperan aktif secara sosial dan ekonomi. Melalui kunjungan ini, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan program TJSL yang inklusif dan berkelanjutan, selaras dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global. <sup>WAN</sup>

PENGAMAT dari halaman .....1

“Menstigma kerja jurnalistik sebagai kegaduhan atau distraksi justru berpotensi menutup ruang pengawasan publik, padahal hak masyarakat untuk memperoleh informasi dijamin tegas dalam Pasal 28F UUD 1945,” tegasnya. Dedi menjelaskan, dorongan agar pimpinan DPRD mengeluarkan siaran pers resmi untuk “menangkal” pemberitaan media menunjukkan kecenderungan komunikasi satu arah. Dalam praktik komunikasi politik, pendekatan semacam ini lebih menyerupai manajemen reputasi defensif ketimbang upaya membangun dialog substantif. Pimpinan DPRD Parigi Moutong, Sayutin Budianto Tongani, dalam forum yang sama justru memberikan penjelasan yang patut diapresiasi. Ia menegaskan bahwa pers bekerja secara independen dan memiliki mekanisme etik sendiri. “Jurnalis memiliki otonomi dalam menulis. Jika ada keberatan terhadap pemberitaan, mekanismenya jelas melalui hak jawab, bukan intervensi,” tegas Sayutin dalam papirpurna. Penegasan tersebut se-

jalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers yang menjamin kemerdekaan pers sebagai bagian dari hak asasi warga negara. Upaya menekan atau mengarahkan pemberitaan, apalagi melalui forum resmi, berpotensi mencederai prinsip tersebut. Selain itu kata Dedi, fakta bahwa media telah memuat klarifikasi Ketua DPRD Parigi Moutong, Alfres Tonggiroh, dalam rangkaian pemberitaan menunjukkan bahwa prinsip keberimbangan telah dijalankan. Karena itu, mempertanyakan integritas media dalam forum paripurna justru menimbulkan tanda tanya. Menurutny secara normatif, Pokir merupakan hak konstitusional anggota DPRD yang memiliki dasar hukum jelas, baik dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maupun PP Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib DPRD. Namun, menempatkan Pokir sebagai hak yang seolah kebal dari kritik publik merupakan kekeliruan

serius Dalam kerangka hukum tata negara, kata Dedi, setiap rupiah uang rakyat wajib dikelola secara transparan dan akuntabel. Lanjut Dedi, dalam perspektif HAM, tindakan semacam itu dapat dibaca sebagai upaya mendelegitimasi fungsi pengawasan pers. Padahal, pers merupakan pilar keempat demokrasi yang berfungsi memastikan kekuasaan berjalan dalam koridor kepentingan publik. Keterlambatan APBD bukan masalah sepele. Dampaknya langsung dirasakan masyarakat, mulai dari tertundanya program pembangunan hingga terhambatnya pemenuhan hak-hak sosial dan ekonomi warga. Mengalihkan sorotan dari problem administratif ke tudingan terhadap media justru merupakan langkah mundur dalam praktik demokrasi lokal. Badan Kehormatan DPRD semestinya lebih fokus melakukan evaluasi internal, mengapa proses pembahasan anggaran bisa tersendat, sebagaimana telah diakui sendiri dalam forum resmi. <sup>AJI</sup>

BIDIK dari halaman .....1

Anggota DPRD Parigi Moutong yang turut serta dalam kunjungan tersebut antara lain Ahmad Dg. Mabela, Mohamad Fadli, Mohamad Solikhin, Wayan Murtama, Irawati, S.A.P., M.A.P., Yushar dan Yolanda Mambu, didampingi staf Sekretariat DPRD. Dalam pertemuan itu, DPRD Parigi Moutong menggali informasi dan data terkait kebijakan, mekanisme pemungutan, pengawasan, hingga sistem pengelolaan Pajak Reklame yang diterapkan di Kota Makassar. Sejumlah topik strategis dibahas, mulai dari pendataan objek reklame, pola pengawasan dan penegakan regulasi, hingga pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan pendapatan

daerah. Anggota DPRD Parigi Moutong, Ahmad Dg. Mabela, mengatakan pengelolaan Pajak Reklame di Kota Makassar dinilai cukup progresif dan dapat menjadi rujukan bagi daerah lain, termasuk Parigi Moutong. “Kami melihat Kota Makassar memiliki sistem pengelolaan Pajak Reklame yang relatif tertata, baik dari sisi pendataan objek, pengawasan di lapangan, maupun pemanfaatan teknologi. Ini menjadi bahan penting bagi kami untuk menyempurnakan kebijakan di Parigi Moutong,” ujarnya. Ia menegaskan, kunjungan kerja tersebut bukan sekadar seremonial, melainkan bagian dari ikhtiar DPRD dalam memastikan

potensi PAD dapat digarap secara maksimal dan akuntabel. “Pajak Reklame memiliki potensi yang cukup besar. Dengan pengelolaan yang tepat, transparan, dan berbasis data, kontribusinya terhadap PAD tentu bisa lebih optimal,” tambahnya. Ahmad Dg Mabela menambahkan, melalui kunker diperoleh berbagai masukan yang komprehensif sebagai bahan perumusan kebijakan pengelolaan Pajak Reklame yang lebih efektif dan efisien. Optimalisasi sektor tersebut diharapkan dapat memperkuat kemandirian fiskal daerah serta mendukung pembiayaan pembangunan dan peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Parigi Moutong. <sup>AJI</sup>



## Pemprov Sulteng dan ITB Jajaki Kerja Sama Pendidikan Hingga Riset



GUBERNUR Sulteng Anwar Hafid melakukan pertemuan dengan Rektor ITB Tatacipta Dirgantara untuk menjalin kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, pengembangan sumber daya manusia (SDM), serta pembangunan daerah. FOTO: ANT/HO-TIM MEDIA BERANI

**SULTENG RAYA**-Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) menjajaki kerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) dalam bidang pendidikan, penelitian, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), serta pembangunan daerah.

Gubernur Sulteng Anwar Hafid dalam keterangannya di Palu, Kamis 915/1/2026), mengatakan pendidikan menjadi prioritas utama pembangunan daerah guna meningkatkan kualitas SDM dan daya saing masyarakat.

"Masyarakat kami banyak menginginkan berkuliah di ITB. Jika memungkinkan, kami berharap dibukakan ruang kerja sama di bidang pendidikan, khususnya metalurgi dan bidang teknis lainnya," kata Gubernur Anwar.

Gubernur Sulteng didampingi Ketua Satuan Tugas Penyelesaian Konflik Agraria (PKA) Akris Fattah Yvunus, Ketua Harian PKA Eva Bande, Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Sulteng Sandra Tobondo, serta Kepala Dinas Pendidikan Sulteng Firmanzah DP melakukan pertemuan dengan Rektor ITB Tatacipta Dirgantara beserta jajaran di Jakarta. Dalam pertemuan tersebut Gubernur Anwar Hafid menyampaikan pihaknya saat ini menjalankan program unggulan Berani Cerdas yang berfokus pada pengembangan SDM melalui penyediaan beasiswa bagi mahasiswa asal Sulteng, baik melalui jalur prestasi maupun afirmasi.

Beasiswa tersebut mencakup pembiayaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) hingga mahasiswa menyelesaikan pendidikan sarjana selama delapan semester.

Selain itu Pemprov Sulteng juga telah menjalin kerja sama dengan Universitas Hasanuddin (Unhas) di bidang metalurgi yang melibatkan 40 mahasiswa asal Sulteng.

Gubernur berharap kerja sama serupa dapat dikembangkan bersama ITB, terutama untuk menjawab kebutuhan tenaga ahli di sektor sumber daya alam, khususnya pertambangan nikel yang hingga kini masih mengalami keterbatasan SDM berkompeten.

Anwar Hafid menyam-

paikan pendidikan menjadi prioritas utama masa jabatannya, termasuk kerja sama di bidang tata ruang dan kajian kerusakan rumah warga di Desa Sulewana untuk penyelesaian konflik agraria secara objektif.

Karena itu ia mengharapkan kerja sama ini menjadi langkah awal kolaborasi strategis untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan, riset, dan pembangunan berkelanjutan di Sulteng.

Sementara itu Rektor ITB Tatacipta Dirgantara mengatakan pihaknya aktif menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah (pemd) dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, antara lain melalui program penyediaan air bersih di wilayah Indonesia timur serta kajian keber-

canaan.

"Sulawesi Tengah memiliki potensi besar di bidang perikanan, sumber daya alam, dan pengembangan ekonomi. ITB siap berkontribusi sesuai dengan kompetensi keilmuan yang kami miliki," ujarnya.

Ia juga menyampaikan pentingnya pendampingan tata ruang terkait kerentanan bencana, serta menarakan kerja sama tidak terbatas pada kelas khusus, melainkan melibatkan berbagai disiplin, seperti Teknik Sipil, Teknik Lingkungan, dan program S2 profesional serta pengembangan kapasitas guru.

Sementara itu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB Irwan Meilano menyampaikan kesiapan ITB untuk menerima calon mahasiswa asal Sulteng, termasuk melalui program seleksi siswa unggul yang dijadwalkan berlangsung pada April 2026.

Ia juga menjelaskan ITB memiliki program metalurgi internasional yang bekerja sama dengan mitra Australia serta menjalin kolaborasi dengan industri di Morowali dan Fakultas Teknik Universitas Tadulako.

Sementara itu sebagai tindak lanjut, hasil pertemuan merekomendasikan agar koordinasi lanjutan segera dilakukan oleh Dinas Pendidikan (Disdik) Sulteng dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sulteng. ANT

## Pemprov Sulteng Bawa Konsep Hirilisasi Kelapa ke Bappenas

**SULTENG RAYA**-Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) membawa konsep hilirisasi komoditas kelapa ke Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) di Jakarta.

"Kunjungan ke Bappenas ini untuk menyampaikan rencana hilirisasi kelapa dan membahas potensi pariwisata Danau Paisupok. Semoga ini menjadi awal yang baik untuk kemajuan daerah, khususnya bagi masyarakat dan petani," kata Gubernur Sulteng Anwar Hafid dalam keterangan tertulis, Kamis (15/1/2026).

Menurut dia, kunjungan itu bertujuan memperkuat

dukungan pemerintah pusat terhadap agenda pembangunan, yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan petani.

Hilirisasi kelapa dinilai penting untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian, sementara Danau Paisupok diproyeksikan sebagai destinasi unggulan pariwisata Sulawesi Tengah.

Dalam kunjungan itu, rombongan Pemprov Sul-

teng diterima Staf Khusus Menteri PPN Sukmo Harsono, yang menyampaikan terima kasih atas peluang kerja sama itu.

Menurut dia, perencanaan yang baik akan menghasilkan keputusan terbaik untuk permasalahan rakyat.

"Kami berterima kasih kepada gubernur, karena melibatkan kami dalam upaya memajukan daerah. Tentunya perencanaan yang baik akan menghasilkan keputusan yang baik pula," katanya.

Bappenas secara khusus, lanjut Sukmo, mendukung

semua program dan rencana pemerintah daerah untuk membangun ekonomi kerakyatan dan mengentaskan kemiskinan.

Sebab, hal itu sejalan dengan amanat Presiden Prabowo Subianto. Melalui pertemuan ini, Pemprov

Sulawesi Tengah berharap sinergi dengan Bappenas dapat mempercepat realisasi program hilirisasi dan pengembangan pariwisata, yang berdampak langsung pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. ANT



Anwar Hafid

## Lapas Palu Gelar Panen Raya



KEPALA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu, Lukman, menghadiri acara kegiatan panen raya serentak pemasyarakatan yang dilaksanakan Lapas Kelas IIA Palu, Kamis (15/1/2026). FOTO PPID KOMINFO PALU

**SULTENG RAYA**- Wali Kota Palu diwakili Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu, Lukman, menghadiri acara kegiatan panen raya serentak pemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Palu bersama Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Sulawesi Tengah.

Kegiatan tersebut berlangsung di Desa Langaleso, Kabupaten Sigi, Kamis (15/1/2026). Kehadiran tersebut membuktikan ko-

mitmen Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu menyatakan dukungan penuh terhadap seluruh program pendukung ketahanan pangan yang dijalankan oleh Ditjenpas.

Dukungan tersebut diwujudkan melalui sinergi berkelanjutan dalam pengembangan sektor pertanian, peternakan, dan perikanan di lingkungan pemasyarakatan.

Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas Sulawesi Tengah, Bagus Kurniawan, mengatakan bahwa Ditjenpas

sangat berperan penting terkait panen raya hari ini dan menjadi indikator pendukung salah satu program Presiden RI.

"Kegiatan panen raya ini merupakan bagian dari program 15 Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan serta menjadi wujud dukungan terhadap Program Presiden Republik Indonesia dalam memperkuat ketahanan pangan nasional," ujarnya.

Adapun hasil panen yang diperoleh meliputi jagung, kangkung, dan jambu

kristal. Hasil pertanian tersebut diarahkan untuk memenuhi kebutuhan ketahanan pangan di Sulawesi Tengah serta mendukung pasokan bahan untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Kepala Lapas Kelas IIA Palu Makmur menambahkan, warga binaan dilibatkan langsung dari awal proses penanaman hingga panen raya hari ini. "Sebanyak 14 warga binaan Lapas Kelas IIA Palu dilibatkan secara langsung sejak proses penanaman,

pemeliharaan tanaman, hingga panen hasil," ungkap Makmur. Selain sektor pertanian, Ditjenpas bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu juga akan mengembangkan program peternakan ayam dan budidaya kolam ikan di lingkungan pemasyarakatan.

Program ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan pangan secara berkelanjutan sekaligus memberikan tambahan keterampilan bagi warga binaan. ABS

## SMA Kristen Bala Keselamatan Palu Ajukan Bantuan Tenaga Pustakawan



KEPALA SMA Kristen Bala Keselamatan Palu saat melakukan pertemuan dengan Kepala Bidang P3KM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah, Muh. Idham Khalid. FOTO: IST

**SULTENG RAYA**-SMA Kristen Bala Keselamatan Palu secara resmi mengajukan permohonan bantuan tenaga pustakawan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah sebagai upaya peningkatan mutu layanan serta tata kelola perpustakaan sekolah. Permohonan tersebut juga menjadi bagian dari persiapan sekolah dalam menghadapi akreditasi perpustakaan.

Permohonan disampaikan melalui surat resmi bernomor 400.3.12.1/.../SMA-BK/1/2026. Pihak sekolah berharap adanya dukungan tenaga pustakawan profesional serta tenaga pendamping yang dapat membantu penguatan tata kelola perpustakaan di lingkungan SMA Kristen Bala Keselamatan Palu.

Kepala SMA Kristen Bala Keselamatan Palu menyam-

paikan bahwa keberadaan tenaga pustakawan sangat dibutuhkan untuk mendukung pengembangan layanan literasi di sekolah.

"Perpustakaan sekolah kami masih membutuhkan penguatan, baik dari sisi sumber daya manusia maupun sistem pengelolaannya. Dukungan tenaga pustakawan diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan literasi bagi siswa dan guru," ujarnya.

Ia menjelaskan, kondisi perpustakaan sekolah saat ini masih memerlukan pembenahan, mulai dari administrasi layanan, pengelolaan koleksi, hingga penerapan standar pengelolaan perpustakaan sesuai ketentuan yang berlaku.

"Dengan adanya pustakawan yang kompeten, kami optimistis perpustakaan dapat dikelola secara lebih profesional dan berkelan-

jut," tambahnya.

Sebagai tindak lanjut dari permohonan tersebut, pihak SMA Kristen Bala Keselamatan Palu belum lama ini melakukan pertemuan dengan Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (P3KM) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah, Muh. Idham Khalid, S.Sos., M.A. Pertemuan berlangsung di ruang Kepala Bidang P3KM.

Dalam pertemuan tersebut dibahas kondisi aktual perpustakaan sekolah, kebutuhan tenaga pustakawan, pola pendampingan pengelolaan perpustakaan, serta strategi penguatan kelembagaan perpustakaan sekolah. Selain itu, turut dibicarakan langkah peningkatan kapasitas pengelola perpustakaan, penataan administrasi layanan, pen-

gembangan koleksi, hingga penguatan program literasi sekolah.

Muh. Idham Khalid menyambut baik inisiatif sekolah dalam memperkuat pengelolaan perpustakaan.

"Kami mengapresiasi langkah proaktif pihak sekolah yang berupaya meningkatkan kualitas perpustakaan. Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis sebagai pusat sumber belajar dan penguatan budaya literasi," katanya.

Ia menegaskan bahwa pihaknya akan mendorong pola pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. "Pendampingan tidak hanya terkait tenaga pustakawan, tetapi juga penguatan kelembagaan, administrasi layanan, dan program literasi agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal," jelasnya. ENG